

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU GAMBAR PEMBELAJARAN
BOLA VOLI KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Ircham Sudantoko
12604224013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Gambar Pembelajaran Bola Voli Kelas V Sekolah Dasar” yang disusun oleh Ircham Sudantoko, NIM 12604224013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
Pembimbing,

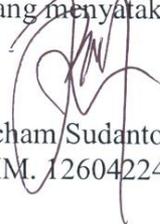


Saryono, M. Or.
NIP. 19811021 2006041 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Gambar Pembelajaran Bola Voli Kelas V Sekolah Dasar” yang disusun oleh Ircham Sudantoko, NIM 12604224013, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
Yang menyatakan



Ircham/Sudantoko
NIM. 12604224013

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Gambar Pembelajaran Bola Voli Kelas V Sekolah Dasar” yang disusun oleh Ircham Sudantoko, NIM 12604224013 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M. Or.	Ketua Penguji		26/9-16
Fitria Dwi Andriyani, M. Or.	Sekretaris Penguji		26/9-16
Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes.	Penguji I (Utama)		19/9-16
Nur Rohmah Muktiani, M. Pd.	Penguji II (Pendamping)		22/9-16

Yogyakarta, September 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.

NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

- “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (*Al-Baqarah 286*).
- ”Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses” (*David Viscoot*).
- “Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang” (*William J. Siegel*).
- “Tidak ada batasan dari perjuangan” (*Ircham Sudantoko*).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna istimewa bagi penulis, antara lain:

1. Kedua orang tuaku Ibu Sutriyah, S.Pd dan Bapak Rebo Rismanto tercinta yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Adikku An-naas Nur Irchami yang selalu ada untuk memberi dukungan.

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU GAMBAR PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh:
Ircham Sudantoko
12604224013

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurang bervariasinya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga membuat siswa kurang memahami dasar gerak bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pendukung pembelajaran berbentuk kartu bergambar guna mempermudah pengenalan dasar gerak pada materi bola voli untuk siswa sekolah dasar kelas V.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian yang dilakukan adalah: 1) Melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan informasi, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Validasi ahli, 4) Revisi produk I, 5) Ujicoba kelompok kecil, 6) Revisi produk II, 7) Ujicoba kelompok besar, 8) Revisi produk III, dan 9) Produk akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Karang Sari yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang tertera pada skala *likert* berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik.

Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: tersusun produk media kartu gambar pembelajaran bola voli gerak dasar pasing atas, pasing bawah, servis atas, servis bawah. Kemudian dalam kartu gambar terdapat pengertian dasar tentang permainan bola voli, induk organisasi dan peraturan permainan. Hasil dari validasi ahli materi dengan kriteria penilaian akhir materi yang dipilih masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,80; validasi ahli media dengan kriteria penilaian akhir tampilan media kartu gambar masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,27; pada ujicoba kelompok besar masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,26.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Kartu Bergambar, Bola Voli.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Kartu Gambar Pembelajaran Bola Voli Kelas V Sekolah Dasar” dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M. A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) atas kesempatan yang diberikan peneliti untuk menempuh studi hingga peneliti dapat menyelesaikan studi S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) atas kesempatan yang diberikan peneliti untuk menempuh studi hingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir.
4. Bapak Dr. Guntur, M. Pd. selaku Ketua Prodi PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan ijin untuk penyusunan skripsi.
5. Bapak Saryono, M. Or. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberi nasehat, bimbingan serta saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak Hari Yulianto, M. Kes. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Ibu Suharmi, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih yang telah memberikan ijin penelitian dan Bapak Ibu guru serta siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Sari yang telah memberikan waktu untuk peneliti sehingga dapat terlaksana.
9. Teman-teman PGSD Penjas angkatan 2012 yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama melaksanakan perkuliahan di FIK UNY.
10. Semua pihak yang belum penulis sebutkan yang telah memberikan sumbangan berupa saran dan apapun itu sampai selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Harapan kami semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, Agustus 2016
Penulis,

Ircham Sudantoko

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	6
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Media Pembelajaran	9
2. Fungsi Media Pembelajaran	10
3. Jenis Media Pembelajaran.....	12
4. Media kartu gambar	14
a. Hakikat Media Gambar	14
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	15
5. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	17
6. Materi Permainan Bola Besar	18
7. Permainan Bola Voli.....	19
a. Hakikat Permainan Bola Voli Mini.....	19
b. Teknik Dasar Bola Voli.....	21
8. Karakteristik Siswa Kelas V.....	30
B. Penelitian Yang Relevan	33

C. Kerangka Berpikir	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	36
B. Prosedur Pengembangan	37
C. Ujicoba Produk.....	40
1. Desain Ujicoba	41
2. Subjek Ujicoba	41
3. Instrumen Pengumpulan Data	42
4. Teknik Annalisis Data.....	42
BAB IV. HASIL PEMBAHASAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Penyajian Data.....	44
1. Identifikasi Potensi dan Masalah.....	44
2. Pengumpulan Bahan	45
3. Desain Produk	45
4. Pembuatan Produk.....	46
5. Validasi Produk	48
6. Revisi Produk	52
7. Uji Coba Produk Skala Kecil.....	54
8. Uji Coba Produk Skala Besar	57
B. Analisis Data	60
1. Analisis Data Ahli Materi	60
2. Analisis Data Ahli Media.....	61
3. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil	62
4. Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar.....	68
C. Hasil Penelitian	74
1. Deskripsi Produk Awal	74
2. Revisi	78
3. Kajian Produk Akhir	87
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi Penelitian.....	92
C. Keterbatasan	92
D. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Draf Awal Pembuatan Produk Kartu Gambar.....	47
Gambar 2. Produk Awal Media Kartu Gambar	48
Gambar 3. Tampilan <i>Cover</i> Produk Awal.....	76
Gambar 4. Tampilan Servis Bawah Media Gambar Produk Awal	77
Gambar 5. Tampilan Servis Atas Media Kartu Gambar Produk Awal.....	77
Gambar 6. Tampilan Pasing Bawah Media Kartu Gambar Produk awal	78
Gambar 7. Tampilan Pasing Atas Media Kartu Gambar Produk Awal	78
Gambar 8. Tampilan Awal Kartu Gambar Produk Sebelum Revisi	79
Gambar 9. Tampilan Awal Produk setelah Revisi	80
Gambar 10. Tampilan Awal Produk Media Gambar	80
Gambar 11. Tampilan Awal Produk Gambar Setelah Revisi	81
Gambar 12. Tampilan Awal Produk Gambar Sebelum Revisi	82
Gambar 13. Tampilan Awal Produk Setelah Revisi	82
Gambar 14. Tampilan Kotak Kartu Sebelum Revisi	83
Gambar 15. Tampilan Kotak Kartu Setelah Revisi.....	83
Gambar 16. Tampilan Awal Media Gambar Sebelum Revisi.....	84
Gambar 17. Tampilan Media Kartu Gambar setelah revisi	84
Gambar 18. Tampilan Awal Media Produk Media Sebelum Revisi.....	85
Gambar 19. Tampilan Awal Produk Setelah revisi.....	85
Gambar 20. Gambar Depan Tampilan Produk Akhir Setelah Revisi Pada Ujian	86

Gambar 21. Gambar Belakang Tampilan Produk Akhir Setelah Revisi Ujian	86
Gambar 22. Gambar Depan Tampilan Produk Akhir Setelah Revisi Pada Ujian	86
Gambar 23. Gambar Belakang Tampilan Produk Akhir Setelah Revisi Ujian	87
Gambar 24. Gambar Depan Tampilan Produk Akhir Setelah Revisi Pada Ujian	87
Gambar 25. Gambar Belakang Tampilan Produk Akhir Setelah Revisi Ujian	87
Gambar 26. Gambar Depan Tampilan Produk Akhir Setelah Revisi Pada Ujian	88
Gambar 27. Gambar Belakang Tampilan Produk Akhir Setelah Revisi Ujian	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar.....	19
Tabel 2. Kriteria Penilaian	44
Tabel 3. Spesifikasi Produk Media Pembelajaran Yang Belum Melewati Tahap Revisi	48
Tabel 4. Skor Aspek Isi dari Ahli Materi (Tahap I).....	50
Tabel 5. Perbaikan Dan Saran Ahli Materi (Tahap I)	50
Tabel 6. Skor Aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap I)	52
Tabel 7. Saran dan Pebaikan Ahli Materi (Tahap I)	53
Tabel 8. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran Ahli Matei (Tahap II).....	54
Tabel 9. Skor Aspek Penilaian dari Ahli Media (Tahap II)	55
Tabel 10. Aspek Tampilan uji Coba Produk Kelompok Kecil	56
Tabel 11. Aspek Isi/Materi Uji Coba Kelompok Kecil.....	57
Tabel 12. Aspek Pembelajaran.....	57
Tabel 13. Aspek Keterbacaan Kelompok Kecll.....	58
Tabel 14. Aspek Tampilan Uji Coba Kelompok Besar.....	59
Tabel 15. Aspek Isi/Materi Uji Coba Kelompok Kecil.....	59
Tabel 16. Aspek Pembelajaran Kelompok Besar.....	60
Tabel 17. Aspek Keterbacaan Kelompok Besar	60
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Ahli Materi	62
Tabel 19. Penilaian Distribusi Frekuensi Ahli Media	63
Tabel 20. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Kelompok Kecil	64

Tabel 21. Ditribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Kelompok Kecil.....	64
Tabel 22. Penilaian Aspek Isi/Materi uji Coba Kelompok Kecil.....	65
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Aspek Isi/Materi Uji Coba Kelompok Kecil.....	66
Tabel 24. Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Kelompok Kecil.....	66
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Kelompok Kecil.....	67
Tabel 26. Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Kelompok Kecil	68
Tabel 27. Ditribudi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Kelompok Kecil.....	68
Tabel 28. Penilaian Aspek Tampilan Uji Coba Kelompok Besar.....	69
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Tammpilan Uji Coba Kelompok Besar	70
Tabel 30. Penilaian Aspek Isi/Materi Uji Coba Kelompok Besar	71
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Aspek isi/Materi Uji Coba Kelompok besar ..	71
Tabel 32. Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Kelompok Besar	72
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Pembelajaran Uji Coba Kelompok Besar	73
Tabel 34. Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Kelompok Besar	74
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Penilaian Aspek Keterbacaan Uji Coba Kelompok Besar	74
Tabel 36. Penilaian Kualitas Produk Kartu Berambar Kelompok Besar	75
Tabel 37. Tampilan Akhir Media Kartu Gambar.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian (Pengantar)	95
Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Dari Fakultas	96
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Sekretaris Daerah	97
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Dari Kantor BMPPT.....	98
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	99
Lampiran 6. Data Uji Coba Kelompok Kecil Aspek Tampilan.....	100
Lampiran 7. Data Uji Coba Kelompok Kecil Aspek Isi	101
Lampiran 8. Data Uji Coba Kelompok Kecil Aspek Pembelajaran.....	102
Lampiran 9. Data Uji Coba Kelompok Kecil Aspek Keterbacaan	102
Lampiran 10. Data Uji Coba Kelompok Besar Aspek Tampilan.....	103
Lampiran 11. Data Uji Coba Kelompok Besar Aspek Isi.....	104
Lampiran 12. Data Uji Coba Kelompok Besar Aspek Pembelajaran	105
Lampiran 13. Data Uji Coba Kelompok Besar Aspek Keterbacaan.....	106
Lampiran 14. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	107
Lampiran 15. Penilaian Ahli Materi Tahap I	108
Lampiran 16. Penilaian Ahli Materi Tahap II.....	112
Lampiran 17. Surat Permohonan Validasi Ahli Media.....	117
Lampiran 18. Penilaian Ahli Media Tahap I.....	118
Lampiran 19. Penilaian Ahli Media Tahap II	123
Lampiran 20. Lembar Penilaian Siswa	128
Lampiran 21. Angket Kebutuhan Guru.....	132

Lampiran 22. Angket Kebutuhan Siswa	133
Lampiran 23. Penilaian Acuan Skor	134
Lampiran 24. Dokumentasi.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, karena pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan nasional. Pembelajaran jasmani di sekolah dasar terdapat berbagai materi di antaranya permainan, senam, dan atletik. Materi permainan dibagi menjadi dua bagian yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil. Materi permainan yang diberikan dalam permainan bola besar adalah sepak bola, bola basket dan bola voli.

Materi bola voli pada kelas V sekolah dasar termuat dalam Standar Kompetensi 6, yaitu mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu juga terdapat dalam Kompetensi Dasar 6.1 yaitu mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar serta nilai kerjasama sportivitas dan kejujuran. Materi bola voli di sekolah dasar berbeda dengan permainan bola voli di SMP maupun SMA. Di jenjang sekolah dasar permainan bola voli ini dikenal dengan sebutan bola voli mini. Permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli pada umumnya di antaranya jumlah pemain, peraturan permainan, dan ukuran bola. Permainan bola voli mini banyak mengandung manfaat bagi peserta didik. Selain menambah ilmu pengetahuan, permainan ini juga dapat meningkatkan kerja sama dalam tim, sportivitas dan nilai tanggung jawab.

Guru penjasorkes merupakan salah satu guru yang mengajarkan aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Guru penjasorkes seharusnya memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan materi dan penguasaan kelas, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Materi bola voli merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah. Pembelajaran seharusnya dalam suasana menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

Kenyataan yang terjadi di SD Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, proses pembelajaran bola voli yang dilaksanakan pada kelas V kurang berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan pada observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Karang Sari bahwa masih ada siswa yang merasa takut untuk melakukan gerakan *passing* dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Peserta didik di SD Negeri 1 Karang Sari masih merasa takut dan mengeluh saat melakukan *passing* atas maupun *passing* bawah. Kondisi seperti inilah yang mengurangi semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini mungkin disebabkan karena sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kemampuan kompetensi guru yang kurang maksimal.

Guru sebagai seorang pendidik, harus menguasai empat kompetensi dasar, Menurut UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ada empat kompetensi (kemampuan) dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam pendidikan: 1) Kompetensi Pedagogik 2) Kompetensi Kepribadian 3) Kompetensi Sosial 4) Kompetensi Profesional. Dari empat kompetensi yang harus dikuasai

oleh guru, kompetensi profesional merupakan salah satu bekal utama yang harus dimiliki oleh guru. Salah satu bagian dari kompetensi profesional adalah guru dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu, menguasai struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu. Selain dapat menguasai berbagai materi, guru juga harus melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan lancar. Pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik harus didukung dengan berbagai faktor, di antaranya guru sebagai pendidik, sarana dan prasarana dan media pembelajaran yang tepat dan baik. Dalam proses pendidikan, kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Media pembelajaran akan mempermudah ketidakjelasan materi yang disampaikan. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 1 Karangsari guru belum menggunakan media. Hal ini membuat siswa yang belum begitu paham akan merasa kebingungan dan merasa kurang bersemangat apabila materi yang dipelajari belum dipahami dan dikuasai. Peserta didik yang seharusnya dapat menyerap materi pelajaran dengan baik juga akan terhambat apabila siswa-siswi tersebut belum memahami isi materi yang dipelajari. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru penjasorkes di SD Negeri 1 Karangsari, bahwasanya guru penjasorkes sangat membutuhkan media yang berbentuk gambar yang menarik yang dapat membantu siswa-siswi yang belum memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan data awal berupa angket kebutuhan yang dibagikan kepada siswa dan guru didapati bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Sari, 85,7 % siswa setuju apabila dalam proses pembelajaran khususnya bola voli mini menggunakan media sebagai sarana untuk menambah pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran bola voli mini. Selain itu didapat data awal bahwa guru penjasorkes SD Negeri 1 Karang Sari membutuhkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bola voli.

Data awal di atas menunjukkan bahwa di SD Negeri 1 Karang Sari diperlukan media pembelajaran dalam pembelajaran bola voli mini. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk membuat media pembelajaran yaitu media kartu bergambar pembelajaran permainan bola voli kelas V di SD Negeri 1 Karang Sari Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Pengembangan media kartu gambar ini didasari karena dalam proses pembelajaran di lapangan, media kartu gambar mudah dibawa dan mudah digunakan, selain itu dengan media gambar yang dikembangkan diharapkan pembelajaran bola voli pada siswa kelas V dapat berjalan lebih menyenangkan karena dalam penggunaannya media kartu ini menggunakan model bermain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih terdapat peserta didik kelas V SD Negeri 1 Karang Sari yang belum menguasai materi pembelajaran bola voli mini dengan baik.

2. Masih terdapat peserta didik yang mengeluh dalam melakukan permainan bola voli di SD 1 Negeri karangsari.
3. Belum adanya media pembelajaran bola voli berbentuk kartu gambar sebagai media pembelajaran yang tepat bagi siswa kelas V di SD Negeri 1 Karangsari.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan fokus, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengembangan media pembelajaran kartu bergambar pada materi pembelajaran bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: Bagaimana pengembangan media pembelajaran “kartu bergambar” pada materi pembelajaran bola voli yang layak digunakan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat media pembelajaran berbentuk “kartu bergambar” dalam materi pembelajaran bola voli yang layak digunakan bagi siswa kelas V sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Pengembangan penelitian ini mempunyai beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat-manfaat tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan cabang olahraga bola voli, terutama dalam bidang pengembangan media pembelajaran untuk memperkenalkan berbagai macam gerak dasar dalam permainan bola voli yang menarik dan menyenangkan bagi siswa kelas V sekolah dasar.

2. Praktis

- a. Bagi peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran “kartu bergambar” akan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga, peserta didik diharapkan akan mudah memahami materi pembelajaran gerak dasar bola voli mini.
- b. Bagi guru atau pendidik, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran pada permainan bola voli mini.
- c. Secara lebih luas diharapkan penelitian pengembangan ini dapat meningkatkan kemajuan dalam dunia pendidikan.

G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar materi dasar gerak bola voli kelas V sekolah dasar. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Kartu yang dihasilkan dibuat menggunakan kertas jenis *Ivory* dengan berat 269 gram.
2. Kartu berbentuk persegi panjang dengan ukuran pada kartu 9 cm X 13 cm.

3. Terdapat empat jumlah rangkaian gerak yaitu, pasing atas, pasing bawah, servis atas dan servis bawah.
4. Setiap rangkaian gerak menggunakan warna dasar pada kertas yang berbeda, pasing bawah dominan pada warna
5. Pada bagian belakang kartu gambar terdapat pengertian tentang organisasi bola voli nasional, internasional dan peraturan permainan bola voli.
6. Produk yang dihasilkan ini merupakan media yang sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran, karena dalam penggunaannya menggunakan metode bermain.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian ini, media pembelajaran kartu gambar gerak dasar bola voli dikembangkan dengan berbagai asumsi yaitu:

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dimulai dengan merancang pembelajaran yang mudah dipahami dan menyenangkan.
- b. Belum digunakannya media pembelajaran berbentuk kartu bergambar dalam pembelajaran bola voli.
- c. Media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih sistematis dan terarah.
- d. Dengan media kartu gambar akan memudahkan pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran kartu gambar ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Pengembangan media pembelajaran hanya sebatas pada pengembangan kartu bergambar.
- b. Dengan keterbatasan dari peneliti, menyebabkan pengembangan media pembelajaran tidak dapat dilakukan secara optimal.
- c. Pengembangannya hanya dibatasi untuk digunakan pada satu kelas saja, yaitu kelas V sekolah dasar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2015: 3). Menurut Ryandra Asyhar (2012: 4), secara etimologi media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Gerlach & Ely dalam Wina Sanjaya (2008: 163), secara umum media meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2015: 4), media pembelajaran sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Sedangkan menurut Arif S. Sadiman (1984), media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti film, buku, dan kaset. Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2015: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video camera, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan pendidik baik berupa media cetak maupun media elektronik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Fungsi Media Pada Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2015: 19), fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2015: 19), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan semangat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang dipelajari.

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2015: 23), dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengaran yang besar jumlahnya (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2006: 17) kegunaan/ fungsi/ manfaat

media pembelajaran yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas. (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a. Objek yang terlalu besar bisa diganti dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - b. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;
 - d. Kejadian yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - e. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, dan
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat diisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar;
 - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
 - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat unik tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
 - a. Memberikan perangsang belajar yang sama;
 - b. Menyamakan pengalaman;
 - c. Menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar berfungsi memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian

siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

3. Jenis Media Pembelajaran

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad (2015), mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu: a) Media hasil teknologi cetak, b) Media hasil teknologi audio-visual, c) Media hasil teknologi yang berdasarkan computer, dan d) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glasglow (dalam Azhar Arsyad 2015: 35-36), membagi media kedalam dua kelompok besar yaitu:

a) Pilihan media tradisional

- 1) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*.
- 2) Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info.
- 3) Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*.
- 4) Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (*tape*)
- 5) Isual dinamis yang diproyeksiakan yaitu film, televisi, video.
- 6) Media cetak yaitu buku teks modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas (*hand-out*)
- 7) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
- 8) Media relia yaitu model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka).

b) Pilihan media teknologi mutakhir

- 1) Media berbasis telekomunikasi yaitu *teleconference*, kuliahjarak jauh.
- 2) Media berbasis mikroprosesor yaitu penyampaian materi yang berbasis mikroprosesor, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hypermedia*, *compact (video) disc*.

Ryandra Asyhar (2012: 46), menyebutkan bahwa setiap jenis media memiliki karakteristik masing-masing dan menampilkan fungsi tertentu dalam menunjang proses belajar peserta didik. Agar peran media sumber dan media belajar tersebut menunjukkan pada suatu jenis media tertentu, maka pada media-media itu perlu diklasifikasikan menurut metode yang sesuai dengan sifat dan fungsinya terhadap pembelajaran. Berikut merupakan pengelompokan media pembelajaran menurut Ryandra Asyhar.

1. Pengelompokan Berdasarkan Ciri Fisik

Ryandra Asyhar (2012: 46), berdasarkan ciri dan bentuk fisiknya, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat macam yaitu:

- a) Media pembelajaran dua dimensi (2D), yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari satu arah pandangan saja yang hanya dilihat dimensi panjang dan lebarnya, misalnya foto, peta, bagan, papan tulis.
- b) Media pembelajaran tiga dimensi (3D), yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, tinggi dan tebal, misalnya model, *prototype*, bola, kotak, meja, kursi dan alam semesta.
- c) Media pandang diam, yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang hanya menampilkan gambar diam dan tidak bergerak pada layar. Misalnya foto, tulisan, gambar binatang,

atau gambar alam semesta yang diproyeksikan dalam kegiatan pembelajaran.

- d) Media pandang gerak (*motion picture*), yaitu media yang menggunakan media proyeksi yang dapat menampilkan gambar bergerak dilayar, termasuk media televisi, film atau video recorder, media pandang gerak yang disajikan melalui layar monitor, komputer atau layar LCD dan sebagainya.

Melihat dari karakteristik media pembelajaran di atas, media gambar termasuk dalam kategori atau jenis media pembelajaran dua dimensi (2D) yang mana hanya dapat dilihat atau diamati dari satu sisi datar saja dengan hanya dilihat melalui dimensi panjang dan lebarnya.

4. Media Kartu Gambar

a. Hakikat Media Gambar

Gambar merupakan salah satu media banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media digunakan dengan tujuan untuk membantu atau memudahkan siswa menerima materi selama proses pembelajaran, dan membantu siswa membangkitkan minat serta ketertarikannya pada pelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2015), media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa gambar *representasi* seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda.

Menurut Sudjana (2007: 68), pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai

media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Menurut Teguh (2014) *flash card* atau kartu gambar adalah sebuah media pembelajaran berbentuk kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Sedangkan menurut Rofei (2012), mengemukakan bahwa kartu gambar, *flash card* atau *education card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata.

Berdasarkan pendapat beberapa sumber di atas tentang media berbentuk kartu dapat diartikan bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari kartu secara umum yang memiliki bentuk persegi panjang terbuat dari kertas atau plastik dan dapat digunakan untuk bermacam-macam keperluan sesuai dengan penggunaannya. Media kartu gambar ini berisi gambar dan teks yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, kartu gambar berupa obyek yang dilengkapi dengan kata yang menerangkan obyek tersebut.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

1) Kelebihan Media Gambar

Menurut Dina Indriana (2011: 64-65), media gambar mempunyai keunggulan yang diantaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah didapat atau dibuat, dan dapat memberikan banyak penjelasan dari pada media verbal. Media gambar atau foto dapat memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingatnya dengan lebih

baik dibandingkan dengan metode verbal. Selain itu media gambar juga bisa memecahkan masalah yang ada dalam media oral/ verbal, yakni dalam hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2006: 29-31), beberapa kelebihan media gambar antara lain:

- a) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- b) Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan penglihatan kita.
- d) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- e) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan tanpa peralatan khusus.

2) Kekurangan Media Gambar

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2006: 31), gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- a) Gambar/ foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- b) Gambar/ foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Sedangkan menurut Daryanto (2011: 101), kelemahan dari media gambar antara lain:

- a) Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk pengajaran dalam kelompok besar, kecuali diproyeksikan media proyektor.
- b) Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali dilengkapi dengan beberapa gambar untuk objek yang sama atau adegan yang diambil dilakukan dari berbagai sudut pemotretan yang berlainan.
- c) Gambar bagaimanapun indahnyapun tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian beberapa gambar yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak dapat saja dicobakan, dengan maksud meningkatkan daya efektivitas proses belajar mengajar.

5. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut Hasan Basri (2015: 21), pembelajaran adalah seluruh mekanisme dan proses belajar yang dilaksanakan oleh para pendidik terhadap peserta didik dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan belajar. Di samping itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai pengambilan manfaat dari semua objek belajar yang berguna untuk meningkatkan sikap dan mental kehidupan manusia secara intelektual, emosional, dan spiritual. Sedangkan menurut Gagne dalam Khanifatul (2013: 14), pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses

belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa secara yang bersifat internal.

Menurut Achmad Paturusi (2012: 4), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Agus Mahendra dalam Achmad Paturusi (2012: 4), pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu proses belajar mengajar yang dirancang, disusun sedemikian rupa melalui aktivitas jasmani, fisik, atau olahraga guna mencapai tujuan pendidikan. Tujuan yang dimaksud adalah pengetahuan, kecakapan, ketangkasan, dan keterampilan gerak.

6. Materi Permainan Bola Besar (Bola Voli) dalam Kurikulum 2006

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar terdapat tiga materi pokok yang harus diberikan oleh guru yaitu materi permainan, atletik dan senam. Materi permainan dibagi menjadi dua, permainan bola besar dan permainan bola kecil. Permainan bola voli di sekolah dasar berbeda dengan permainan bola voli pada jenjang SMP maupun SMK. Permainan voli di sekolah dasar dimodifikasi sesuai dengan keadaan dan kemampuan peserta didik. Permainan bola voli di sekolah dasar terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang di

pelajari siswa kelas V. Permainan bola voli di kelas V dijabarkan ke dalam beberapa kompetensi dasar sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar permainan bola besar di Sekolah Dasar (Departemen Pendidikan Nasional, 2006)

Kelas/Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
V/I	1. Mepraktikan berbagai variasi gerak dasr ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yan terkandung di dalamnya.	1.2 Mempraktikan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**)
V/II	6. Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	6.1 Mempraktikan variasi teknik dasr salah satu permainan dan olahraga bolabesar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran**)

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar di atas, kemudian dirumuskan beberapa indikator yang disesuaikan dengan hasil obserasi awal di SD Negeri 1 Karang Sari. Hasil obserasi awal di SD Negeri 1 Karang Sari, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bola voli yang dilaksanakan pada kelas V proses pembelajaran masih belum begitu lancar hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang mengeluh saat melakukan *passing* dan siswa masih sering bercanda sehingga kurang memahami materi.

7. Permainan Bola Voli

a. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini merupakan salah satu materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah dasar.

Permainan bola voli mini ada perbedaan dengan bola voli pada umumnya. Permainan bola voli mini di sekolah dasar menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220 - 240 gram. Jaring atau net, tinggi net standar untuk Putra: 2.10 meter, dan Putri: 2.00 meter. Pemain, pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang dan pemain cadangan 2 orang. Umur maksimal 12 tahun . Lapangan, luas lapangan bola voli mini adalah, panjang 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis akhir lapangan, tebal garis 5 cm. Cara bermain, semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola voli. Pergantian pemain, pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set/* dua kali kemengangan atau "*best of three Games*" (Sri Mawarti, 2009: 94).

Ukuran lapangan bola voli mini menurut (Depdiknas, 2010 :77), sebagai berikut :

1. Panjang lapangan 12 meter
2. Lebar lapangan 6 meter
3. Tinggi net putra 2,10 meter
4. Tinggi net putri 2,00 meter
5. Bola yang digunakan nomor 4, berat 230-250 gram.

Berdasarkan pengertian tentang bola voli mini di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah

dasar. Permainan bola voli mini ada perbedaan dengan permainan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dan 2 orang pemain cadangan serta pertandingan dua set kemenangan.

b. Teknik Dasar Bola Voli

Untuk dapat bermain permainan dan olahraga bola secara optimal, seorang pemain harus mengetahui dan mempraktikkan teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan tersebut. Beberapa teknik dasar yang terdapat dalam permainan bola voli antara lain adalah sebagai berikut: *service*, *passing*, *smash* dan *block* atau membendung. Keempat teknik dasar ini harus dikuasai dengan baik agar permainan voli dapat berjalan dengan baik.

1. Teknik Dasar *Service*

Service adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 20). Servis adalah pukulan bola pertama untuk memenuhi suatu permainan atau ketika terjadi bola mati dan perpindahan bola. Pukulan servis sebagai pukulan awal untuk mendapatkan poin dalam pertandingan (Depdiknas, 2010: 74).

Dapat disimpulkan bahwa *service* merupakan serangan awal yang diharapkan dapat menghasilkan poin atau memberikan tekanan terhadap lawan agar lawan tidak dengan mudah melakukan serangan.

a) *Service Bawah*

Service bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melawati net dan masuk dalam lapangan (Muhyi Faruq, 2009: 66).

Cara melakukan servis bawah adalah berdiri di belakang garis akhir dengan kaki kiri agak ke depan dari pada kaki kanan, bola dipegang dengan tangan kiri distabilkan dengan tangan kanan, pandangan ke bola dan penuh konsentrasi. Lambungkan bola ke atas 10 cm, kira-kira setinggi pinggang, tangan kanan diayun dari arah belakang kedepan atas untuk memukul bola. Perkenan pada bagian bawah bola dengan cara seperti menyenduk bola dengan ayunan lengan kanan, bola berjalan dengan ayunan lengan kanan, bola berjalan dengan *back spin*. Setelah memukul bola, kemudian diikuti langkah kaki kanan kedepan, pandangan kejalanya bola, terus masuk ke lapangan mengambil sikap siap normal untuk bermain. Berdiri dengan kaki kiri di depan kaki kanan selebar bahu.

b) *Service Atas*

Siswa mengambil posisi berdiri tegak, kedua kaki dibuka agak lebar selebar bahu, agar keseimbangan badan dapat terjaga dengan baik. Apabila pemukul bola menggunakan tangan kanan maka

tangan kiri sebagai pemegang bola, begitu pula sebaliknya. Kaki kiri berada di depan dengan sedikit menekukkan lutut kaki, sedangkan kaki kanan berada di belakang. Tangan kiri memegang bola, sedangkan tangan kanan siap untuk memukul bola dengan cara bola diangkat oleh tangan kiri ke atas sedikit di atas kepala, tangan kanan ditarik ke belakang di atas bahu, badan tegak agak dicondongkan ke belakang. Setelah itu, bola dipukul dengan kuat sehingga bola bisa bergerak dengan cepat melewati atas net ke lapangan lawan. Pandangan mata fokus pada bola yang akan dipukul, dan pada saat melakukan servis kaki tidak boleh menyentuh garis belakang lapangan.

2. Teknik Dasar *Passing*

Teknik dasar *passing* bola dalam permainan bola voli dibagi menjadi dua cara, yakni *passing* bawah dan *passing* atas (Muhyi Faruq, 2009: 49). Penguasaan *passing* yang baik akan membantu seorang pengumpan untuk bisa memberikan umpan bola yang baik sesuai dengan kode-kode tertentu yang telah disepakati.

a) *Passing* Bawah

Cara melakukan *passing* bawah adalah dengan menggunakan kedua tangan atau salah satu lengan, dengan memantulkan bola ke lengan atau ke salah satu lengan tersebut, tepatnya di lengan bagian bawah. *Passing* bawah terjadi bila bola yang datang agak rendah sehingga dengan memajukan kedua lengan atau salah satu

lengan, bola dapat terjangkau untuk diambil. Begitu diambil maka bola dipantulkan untuk diberikan kepada teman atau pengumpan untuk diumpankan ke pemukul yang sudah siap untuk memukul bola. Penguasaan *passing* bawah harus betul-betul matang agar bisa memantulkan bola dengan baik sehingga posisi bola di udara dalam keadaan tenang atau stabil dan tidak berputar-putar sehingga mudah untuk dikendalikan.

Muhyi Faruq (2009: 50) mengatakan bahwa cara melakukan *passing* bawah adalah dimulai dengan posisi awal, kemudian cara melakukan dan hasil yang diperoleh. Melakukan *passing* bawah dilakukan dengan posisi berdiri tegak, dimana kedua kaki dibuka lebar selebar bahu, kemudian kedua lutut kaki ditekuk sedikit sehingga badan agak turun ke bawah. Badan agak dicondongkan ke depan, kedua lengan berada di depan dada agak diturunkan. Khusus untuk posisi kedua lengan adalah punggung tangan kanan berada di atas telapak tangan kiri dimana jari-jari tangan kiri memegang dengan kuat jari-jari tangan kanan dan ibu jari berada pada posisi atas.

Pengambilan bola dilakukan setelah posisi badan sudah siap maka kedua lengan harus diluruskan sehingga membentuk sebuah garis yang lurus, agar bola bisa terpantul dengan baik sesuai dengan apa yang dituju oleh orang yang memasing bola. Pandangan mata fokus pada bola yang datang kearah pengumpan

bola. Pada saat bola menyentuh kedua lengan maka berikan sedikit dorongan oleh kedua lengan, lutut kaki yang ditekuk sedikit diangkat untuk membantu dorongan badan, kedua kaki tetap menapak di lantai dan tumit agak dinaikkan dengan posisi keseimbangan badan tetap baik. Dengan sedikit dorongan maka bola terangkat lebih tinggi agar mudah diambil oleh teman yang menerima bola.

b) *Passing Atas*

Passing atas menggunakan kedua tangan yang diangkat ke atas lurus agak di depan kepala, jari-jari tangan agak dibuka lebar sehingga kedua jari tangan siap menerima bola (Muhyi Faruq, 2009: 53). Setelah itu bola didorong ke atas agak ke depan, dimana posisi bola yang datang berasal dari arah atas. Menurut Durrwachter (1982: 12), *passing atas* merupakan unsur terpenting dalam permainan bola voli. Maka dari itu, penguasaan teknik *passing atas* sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan bola voli.

Cara melakukan *passing atas* adalah dengan mengambil posisi berdiri tegak, kedua kaki agak dibuka selebar bahu, kedua lutut kaki agak ditekuk sedikit sehingga posisi badan berada dalam keseimbangan badan yang baik. Selanjutnya lakukan gerakan mengangkat kedua tangan ke atas agak ke depan, jari-jari tangan agak dibuka, begitu ada bola datang fokuskan pandangan mata

pada bola yang datang dari atas sehingga perkenaan bola akan tepat pada kedua jari-jari tangan yang akan menerima bola tersebut dan mendorong bola kearah teman yang siap untuk melakukan smash. Posisi kedua kaki agak sedikit ditekuk pada saat akan menerima bola, begitu bola diterima dan didorong oleh kedua tangan, kaki diluruskan dan tumit sedikit diangkat agar dorongan semakin baik.

Passing atas sering dilakukan oleh pemain yang mengambil posisi sebagai pengumpan dan sering menerima bola setelah mendapatkan passing bola dari passing pertama atau dikenal dengan istilah penerima bola kedua. Penerima bola kedua ini yang sering mengumpan bola kepada pemukul bola agar bola bisa dipukul dengan tepat oleh pemukul melewati net. Agar umpan bola bisa tepat kepada pemukul biasanya ada kode-kode tertentu yang diberikan. Seperti contoh kode untuk umpan yang dekat dengan net, jauh dari net, serta umpan bola yang tinggi ataupun rendah dari atas net.

3. Teknik Dasar *Smash*

Pukulan keras atau smas disebut juga *spike*, yaitu bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim (Nuril Ahmadi, 2007: 31).

Melakukan smas bola bertujuan untuk memukul bola kearah lawan sehingga bola bisa melewati dan tidak dapat dikembalikan oleh

lawan, dan tim sipemukul bola mendapatkan nilai (Muhyi Faruq, 2009: 55). Melakukan smas bola dalam permainan bola voli dapat dilakukan dengan cara memukul bola dimana posisi sipemukul bola berada diatas udara. Cara melakukan smas adalah dengan diawali posisi berdiri tegak dan kedua kaki terbuka selebar bahu, kedua lutut kaki agak ditekuk dan siap untuk berlari lalu melompat kearah bola yang sudah diumpan tersebut. Pada saat bola yang diumpan berada diatas udara maka segera sipemukul bola melompat keatas kearah bola tersebut dengan dorongan kedua kaki. Dorongan kedua kaki dilakukan dengan kuat sehingga sipemukul bisa melompat setinggi-tingginya. Salah satu tangan terkuat diangkat lurus keatas untuk dipertemukan dengan bola, pandangan mata fokus pada bola yang akan dipukul. Begitu berada pada posisi yang tepat, bola dipukul dengan keras melewati net. Setelah melakukan pukulan dengan keras selanjutnya adalah lakukan pendaratan dengan baik agar badan tetap berada dalam posisi seimbang.

Melakukan *smash* bola dapat disesuaikan dengan tinggi rendah bola yang diumpankan oleh pengumpan di atas net. Bila umpan bola cukup tinggi di atas net maka ambil awalan yang agak jauh, sedangkan bila umpan bola dekat dengan net, maka ambil awalan yang dekat. Ketepatan antara pemukul bola dengan bola yang akan dipukul diudara sangat penting (*timing*), bila pemukul dan bola yang

diumpankan tidak pada perkenaan bola maka bola tidak akan dapat dipukul dengan sempurna.

Menurut Muhyi Faruq (2009: 56) ada empat urutan utama yang dilakukan oleh pemukul bola dalam menguasai teknik dasar, yakni pertama mengambil awalan untuk berlari. Kemudian yang kedua adalah melakukan lompatan keudara untuk memukul bola. Setelah itu yang ketiga melakukan pukulan bola dengan keras, dan keempat melakukan pendaratan yang baik. Keempat tahapan ini akan dilalui oleh seorang pemain bola voli yang mengambil posisi sebagai pemukul bola (*spiker*).

4. Teknik Dasar *Block* atau Membendung

Blok merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 30). Sedangkan menurut Muhyi faruq (2009: 60), teknik dasar membendung lawan bertujuan untuk menghadang pukulan lawan yang memukul bola di dekat net sehingga bola tidak bisa melewati net atau tidak bisa masuk ke lapangan penghadang (*blocker*).

Bola yang dipukul tajam ke bawah hanya bisa ditangkis dengan hasil baik oleh pemain-pemain berpengalaman dengan daya reaksi yang sangat cepat. Oleh karena itu regu yang baik tidak memberi kesempatan pada penyerang lawan untuk bisa “menembak dengan leluasa”, tetapi sudah menyusun benteng tangkisan di depan jaring dan kearah datangnya pukulan smash. Umumnya dua pemain

melonjak dekat sekali dengan jaring dan menghadapkan tangan ke bola (Durrwachter, 1982: 74).

Cara melakukan *blocking* adalah dengan mengambil posisi berdiri tegak didekat net, kedua kaki agak dibuka sedikit, kedua tangan diangkat lurus ke atas, pandangan mata melihat kearah mana gerakan bola diumpangkan dan kepada siapa. Begitu bola diumpangkan kepada orang pemukul bola maka pembendung segera melompat setinggi-tingginya dengan diikuti mengangkat kedua tangan lurus setinggi-tingginya sehingga bisa melebihi net dan mampu menghadang bola yang dipukul. Pada saat membendung bola dengan posisi kedua tangan didekat net, maka yang terpenting adalah tangan pembendung tidak boleh menyentuh net. Pandangan arah mata selalu kearah bola yang dipukul oleh pemukul. Lakukan pendaratan dengan baik setelah membendung bola agar keseimbangan badan tetap terjaga dengan baik. Pada saat pendaratan dapat diikuti dengan menekuk lutut kaki.

Bola yang dipukul tidak semua dapat dihadang dengan baik karena pemukul juga akan melakukan suatu pukulan yang dapat lolos dari hadangan pemain lawan. Untuk itu penghadang dapat tidak hanya dilakukan oleh satu orang pemain, namun juga dapat dilakukan oleh dua, atau tiga orang pemain terhadap pemukul bola yang membahayakan atau sulit dihadang.

8. Karakteristik Siswa Kelas V

Masa kanak-kanak akhir sering disebut masa usia sekolah atau masa sekolah dasar. Masa ini di alami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Guru atau pendidik perlu memahami dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda pada tiap tahapan kelas dan usianya. Siswa kelas V sendiri tergolong pada usia antara 10-13 tahun dan termasuk dalam katagori masa kanak-kanak akhir. Adapun karakteristik masa kanak-kanak akhir dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Kognitif

Menurut Piaget dalam Rita E Izzaty, dkk (2008:105), masa kanak-kanak akhir berada dalam tahap operasi konkret dalam berfikir, dimana konsep yang pada awalnya samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret. Sedangkan menurut Rita E Izzaty, dkk (2008: 106), pada masa operasi konkret anak dapat melakukan banyak pekerjaan pada tingkat yang lebih tinggi daripada yang dapat mereka lakukan pada masa sebelumnya. Pemahaman tentang konsep ruangan, kausalitas, kategorisasi, konversi dan penjumlahan lebih baik.

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana kemampuan berfikir anak berkembang dan berfungsi. Kemampuan berfikir ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas mental seperti mengingat, memahami dan memecahkan masalah. Anak sudah lebih mampu

berfikir, belajar mengingat dan berkomunikasi, karena proses kognitifnya lebih logis.

b. Afektif

Karakteristik afektif siswa sendiri berkaitan dengan sikap dan nilai yang ditunjukkan oleh anak. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, apresiasi, cara penyesuaian diri, dan emosi. Hal ini tidak lepas dari perkembangan moral, perkembangan emosi, dan perkembangan sosial anak.

Menurut Rita E Izzaty, dkk (2008: 110), perkembangan moral ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma dan etika yang berlaku di masyarakat. Perkembangan moral terlihat dari perilaku moralnya di masyarakat yang menunjukkan kesesuaian dengan nilai norma di masyarakat. Perilaku moral ini banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua serta orang-orang disekitarnya. Perkembangan moral ini juga tidak terlepas dari perkembangan kognitif dan emosi anak.

Dari sisi perkembangan emosi, emosi memainkan peran yang penting dalam kehidupan anak. Emosi yang nyata misalnya: takut, amarah, cemburu, iri hati sering disebut sebagai emosi yang tidak menyenangkan atau *unpleasant emotion* merugikan perkembangan anak. Sebaliknya emosi yang menyenangkan atau *pleasant emotion* seperti: kasih sayang, kebahagiaan, rasa ingin tahu, suka cita, tidak saja membantu perkembangan anak tetapi sesuatu yang sangat penting dan

dibutuhkan bagi perkembangan anak. Pergaulan yang semakin luas dengan teman sebaya lainnya mengembangkan emosinya. Anak mulai belajar bahwa ungkapan emosi yang kurang baik tidak diterima oleh teman-temannya. Anak belajar mengendalikan ungkapan-ungkapan emosi yang kurang dapat diterima seperti: amarah, menyakiti perasaan teman, menakut-nakuti dan sebagainya. Hurlock dalam Rita E Izzaty, dkk (2008: 112), menyatakan bahwa ungkapan emosi yang muncul pada masa ini masih sama dengan masa sebelumnya, seperti : amarah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, gembira, sedih, dan kasih sayang.

Perkembangan emosi tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan sosial, yang sering disebut sebagai perkembangan tingkah laku sosial. Sejak lahir anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dimana anak itu berada secara terus menerus. Orang di sekitar yang banyak mempengaruhi perilaku sosialnya. Dunia sosio-emosional anak menjadi semakin kompleks dan berbeda pada masa ini. Interaksi dengan keluarga dan teman sebaya memiliki peran yang penting. Sekolah dan hubungan dengan guru menjadi hal yang penting. Pemahaman tentang diri dan perubahan dalam perkembangan gender dan moral menandai perkembangan anak selama masa kanak-kanak akhir.

c. Psikomotor

Pada masa kanak-kanak akhir, kegiatan fisik sangat perlu untuk mengembangkan kestabilan tubuh dan kestabilan gerak serta melatih

koordinasi untuk menyempurnakan berbagai keterampilan. Kebutuhan untuk selalu bergerak perlu bagi anak karena energi yang tertumpuk pada anak perlu penyaluran. Menurut Rita E Izzaty, dkk (2008: 117), pada masa kanak-kanak akhir keterampilan gerak mengalami kemajuan pesat, semakin lancar dan lebih terkoordinasi dibanding dengan masa sebelumnya. Berlari, memanjat, melompat, berenang, naik sepeda, dll, adalah kegiatan fisik yang dan ketrampilan gerak yang banyak dilakukan oleh anak. Untuk kegiatan yang melibatkan kerja otot besar anak laki-laki lebih unggul daripada anak perempuan. Selain itu kegiatan jasmani diperlukan untuk lebih menyempurnakan berbagai keterampilan menuju keseimbangan tubuh yang lebih baik. Pada prinsipnya aktif dalam bergerak sangat penting bagi anak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Sudiati (2010), dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta tahun 2010”. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dari siswa 20 yang memiliki keterampilan bermain bolavoli berkategori sangat baik 2 responden (10%), sebanyak 3 responden (15%), kategori baik, sebanyak 6 responden (30%), kategori cukup, sebanyak 9 responden (45%), kategori kurang, sebanyak 0 responden (0,00%), kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat

keterampilan bermain bolavoli kelas V SD Negeri Gambiran Kota Yogyakarta secara keseluruhan kurang baik.

2. Agnes Dwi Mawarsih (2009), dengan judul, “Pengembangan Media Pembelajaran Latihan Kartu Cerdas Taekwondo Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Taekwondo Untuk Usia Dini”. Secara keseluruhan, media pembelajaran dan latihan taekwondo dengan pokok bahasan materi (teknik tendangan, teknik tangkisan, teknik pukulan, teknik sabetan, dan teknik kuda-kuda) ini dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran dan latihan taekwondo untuk usia dini dengan tingkat kelayakan sebesar 99,5%. Berdasarkan uji coba lapangan, kelayakan dari media pembelajaran dan latihan kartu cerdas taekwondo untuk peserta didik SD kelas 2-6 meliputi:

- a) Segi materi sebesar 100%
- b) Segi desain kartu 99%
- c) Segi desain buku pelaksanaan 99%
- d) Segi desain kotak kartu 100%

Secara keseluruhan media pembelajaran dan latihan kartu cerdas taekwondo ini layak digunakan dalam pengenalan dan latihan teknik dasar taekwondo untuk usia dini setelah melalui beberapa tahap uji coba.

C. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah memiliki manfaat untuk pembinaan tingkat pemahaman bagi siswa sekolah dasar. Dalam

meningkatkan pemahaman bagi siswa untuk memperoleh pengalaman baru, guru harus variatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan atau menghadirkan media pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pendukung pembelajaran berbentuk kartu bergambar guna mempermudah pengenalan dasar gerak pada materi bola voli untuk siswa sekolah dasar kelas V. Pencapaian keberhasilan belajar siswa tentang permainan bola voli tidak hanya dilihat dari siswa mampu mempraktikkan materi tersebut tetapi juga dilihat dari pemahaman siswa tersebut yang juga berkesinambungan. Sehingga produk akhir media pembelajaran kartu gambar ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bola voli. Selain itu siswa menjadi lebih tertarik dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang berarti penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada produk. Menurut Sugiyono (2010: 30), metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Dalam penelitian ini berfokus pada pembuatan media pembelajaran berupa kartu gambar yang memuat tentang materi gerak dasar permainan bola voli sekolah dasar.

Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi juga dalam bentuk perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan, laboratorium, model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll. Penelitian dengan jenis pengembangan dipilih karena merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 407).

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran kartu bergambar. Media pembelajaran berbentuk kartu bergambar rangkaian gerak dasar permainan bola voli

digunakan sebagai media pembelajaran bola voli yaitu gerakan *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *service* sesuai dengan pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran permainan bola voli pada kelas V sekolah dasar.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pada penelitian pengembangan terdapat langkah- langkah atau prosedur di dalam pelaksanaannya. Prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 169).

Langkah-langkah dalam pengembangan tersebut akan dijabarkan secara terperinci sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*).
Pengukuran, kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil.
2. Pencanaan (*planning*), menyusun rencana penelitian meliputi, kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam penelitian, langkah-langkah penelitian, serta pengujian dalam lingkup terbatas.
3. Pengembangan dalam *draft* produk, pengembangan bahan pembelajaran.
4. Ujicoba lapangan awal. Ujicoba di lapangan pada sekolah dengan subjek ujicoba (guru). Selama ujicoba diadakan pengamatan, wawancara dan pagedaran angket atau kuesioner.
5. Merevisi hasil ujicoba, memperbaiki atau menyempurnakan produk dari hasil ujicoba.

6. Ujicoba lapangan, melakukan ujicoba yang lebih luas pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai 100 orang subjek ujicoba. Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang diujicobakan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin dibandingkan dengan kelompok pembanding.
7. Penyempurnaan produk hasil ujicoba lapangan, menyempurnakan produk ujicoba lapangan.
8. Uji pelaksanaan lapangan, dilaksanakan pada 10 sampai 30 sekolah yang melibatkan 40 sampai 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi.
9. Penyempurnaan produk akhir, penyempurnaan didasarkan pada masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
10. Diseminasi dan implementasi, melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dan dalam jurnal.

Langkah yang diambil dalam penelitian ini disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian, berikut merupakan langkah-langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

1. Melakukan Penelitian Awal dan Pengumpulan Informasi

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahuluan yang berupa pokok persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran dan analisis kebutuhan pembelajaran.

2. Melakukan Analisis Produk yang Akan Dikembangkan

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran.

3. Mengembangkan Produk Awal

Dalam tahap ini dilakukan perencanaan dengan membuat desain produk, menyusun sumber bahan dan materi serta menyusun produk yang akan dikembangkan.

4. Validasi Ahli

Hasil dari pengembangan produk tersebut terlebih dahulu dilakukan uji validitas oleh para ahli materi dan ahli media.

5. Revisi Produk I

Berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi produk tersebut.

6. Ujicoba Kelompok Kecil

Ujicoba kelompok kecil dimaksudkan untuk memperoleh masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi. Ujicoba kelompok kecil dilakukan dengan subjek penelitian sebanyak 10 orang peserta didik. Kepada setiap 5 orang peserta didik diberikan satu set media kartu gambar, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengevaluasi media tersebut dengan mengisi angket yang telah disediakan.

7. Revisi Produk II

Berdasarkan ujicoba kelompok kecil akan dilakukan revisi produk apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan dalam media pembelajaran tersebut.

8. Ujicoba Kelompok Besar

Ujicoba lapangan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk menggunakan dan mengevaluasinya menggunakan angket yang telah disediakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi setelah ujicoba produk. Ujicoba lapangan dilakukan dengan pada seluruh siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Karang Sari yang melibatkan 21 orang peserta didik.

9. Revisi Produk Akhir

Berdasarkan hasil ujicoba lapangan, maka akan diketahui tingkat produk melalui hasil data yang diperoleh. Kelayakan produk akan diketahui setelah melakukan penelitian, apabila masih terdapat kekurangan akan dilakukan revisi.

10. Produk Akhir

Setelah pada tahap terakhir sudah tidak revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa media pembelajaran kartu gambar gerak dasar permainan voli pada kelas V sekolah dasar.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan produk buku saku pembelajaran

yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan buku saku pembelajaran yang merupakan produk dari penelitian dan pengembangan ini. Uji coba yang dilakukan akan menguji kualitas dari modul pembelajaran yang diuji secara empiris. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai desain uji coba dan subjek uji coba.

1. Desain Ujicoba

Desain ujicoba dimaksud untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari pengguna tentang kualitas produk yang sedang dikembangkan. Sebelum dilakukan ujicoba, produk yang dibuat di konsultasikan kepada ahli materi dan ahli media. Dari hasil konsultasi ahli materi dan ahli media, mendapatkan revisi produk, langkah berikutnya ujicoba kepada siswa yang dilakukan dua tahap kelompok kecil dan kelompok besar, dimaksudkan untuk memperbaiki produk sehingga pada saat digunakan adalah produk yang benar-benar valid dan bermutu.

2. Subjek Ujicoba

Subjek ujicoba dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Karang Sari. Tahap pertama adalah tahap ujicoba produk kelompok kecil dengan jumlah subjek 10 siswa, tahap kedua adalah ujicoba pemakaian kelompok besar dengan subjek penelitian 21 siswa. Teknik penentuan subjek ujicoba dalam penelitian ini dengan menggunakan undian ganjil genap.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 148) instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen berupa kuesioner disusun dengan maksud untuk mengevaluasi kualitas kartu gambar sebagai media pembelajaran gerak dasar bola voli yang dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dan siswa sehubungan dengan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk media pembelajaran yang dikembangkan, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan bermutu.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan ujicoba yaitu data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang tertera pada skala *likert* berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik.

Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan oleh ahli media, ahli materi, dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan media pembelajaran berupa kartu gambar ini. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 yaitu dengan penskoran dari angka 1 s/d 5.

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain: a), mengumpulkan data kasar, b), pemberian skor, c), skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan skala 5 (Widyoko, 2014: 262) menggunakan acuan konversi sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat Baik	$X > X_i + 1,8 S_{bi}$	$> 4,21$
B	Baik	$X_i + 0,6S_{bi} < X \leq X_i + 1,8S_{bi}$	$> 3,41 - 4,20$
C	Cukup	$X_i - 0,6S_{bi} < X \leq X_i - 0,6S_{bi}$	$> 2,61 - 3,40$
D	Kurang	$X_i - 1,8S_{bi} < X \leq X_i - 0,6S_{bi}$	$> 1,81 - 2,60$
E	Sangat Kurang	$X \leq X_i - 1,8S_{bi}$	$\leq 1,80$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Identifikasi Potensi dan Masalah

Penelitian pendahuluan dilakukan pada bulan Februari 2016, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara pada siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Sari dan guru penjasorkes di SD Negeri 1 Karang Sari yaitu Bapak Heru Santoso, S.Pd.

Dalam penelitian pendahuluan yaitu melalui wawancara dan observasi, didapatkan beberapa hasil sebagai berikut:

- a. Guru atau pendidik menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih menyukai model pembelajaran dengan menggunakan permainan di dalamnya.
- b. Guru atau pendidik menyatakan bahwa perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat memperjelas materi pembelajaran serta dapat memperlancar proses pembelajaran.
- c. Berdasarkan angket tingkat kebutuhan 85,7% siswa setuju apabila dalam proses pembelajaran khususnya bola voli mini menggunakan media gambar sebagai sarana untuk menambah pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran bola voli mini.

2. Pengumpulan Bahan

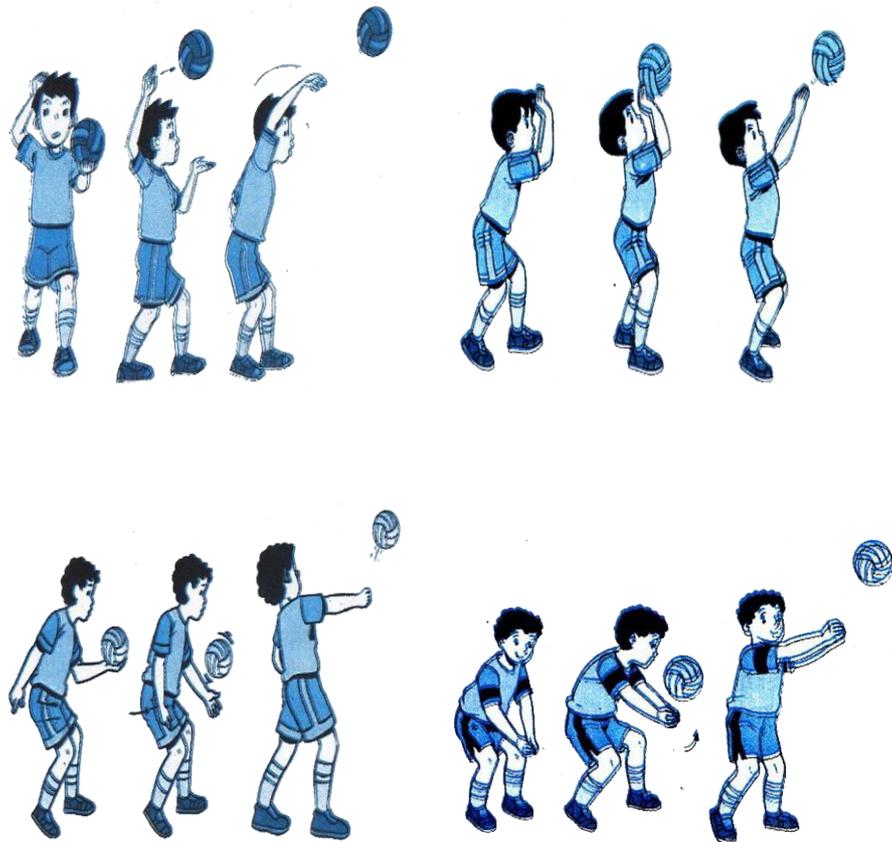
Pada tahap pengumpulan bahan atau informasi, peneliti melakukan studi literatur melalui berbagai sumber, baik dari sumber buku maupun internet mengenai permainan bola voli untuk siswa SD kelas V. Buku acuan yang dijadikan sumber dalam pembuatan media kartu gambar ini diantaranya adalah buku pendidikan jasmani kelas V sekolah dasar, buku karya Muhyi Faruf (2009), Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola Voli, buku karya Nuril Ahmadi (2007), Panduan Olahraga Bola Voli. Tujuan dari tahap ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang materi permainan bola voli untuk siswa SD kelas V.

3. Desain Produk

Peneliti membuat desain produk media pembelajaran kartu bergambar yang akan digunakan sebagai media belajar dalam pembelajaran bola voli. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap desain produk:

- a. Melakukan foto pada seorang siswa kelas V sekolah dasar yang mempraktikkan rangkaian gerak dasar permainan bola voli.
- b. Melakukan *scan* pada gambar rangkaian gerakan bola voli.
- c. Memasukkan hasil scan ke sebuah aplikasi komputer yaitu aplikasi *CorelDRAW X5*.

- d. Melakukan *editing* gambar dengan aplikasi *Adobe Photoshop* sekaligus menentukan ukuran gambar dan kartu, serta jenis kertas yang akan digunakan.
- e. Mencetak hasil pembuatan media kartu menggunakan kertas *Ivory* dengan berat 260 gram.
- f. Membuat kotak kartu dengan kertas *Ivory* dengan berat 320 gram.



Gambar 2. Draf awal pembuatan produk kartu gambar berdasarkan *scan* (Buku Penjas Kelas V: 78)

4. Pembuatan Produk

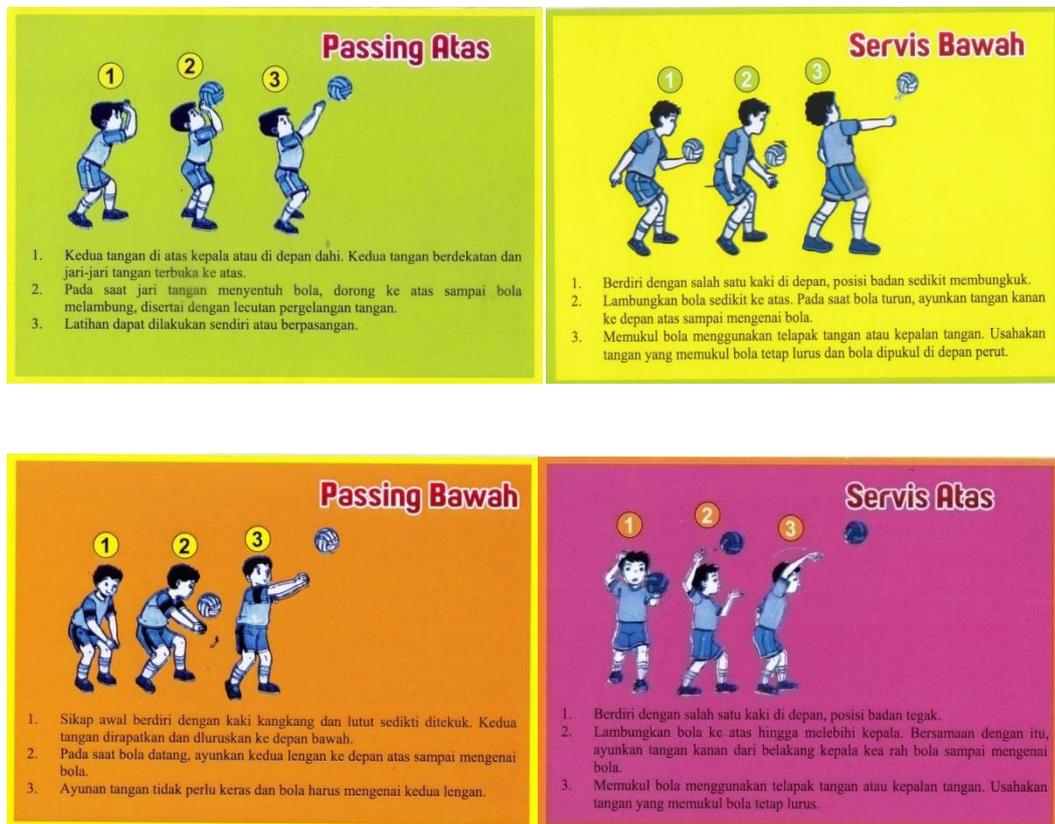
Pada tahap pembuatan produk, setelah peneliti mengumpulkan bahan materi yang dijadikan dasar pembuatan media kartu gambar.

Gambar rangkaian gerak yang sudah di-*scan* dari buku penjas kelas V

kemudian diserahkan pembuatannya kepada ahli di bidang percetakan. Produk yang dibuat adalah kartu bergambar gerak dasar permainan bola voli yaitu passing atas, passing bawah, smas dan blok. Spesifikasi produk media kartu bergambar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Spesifikasi produk media pembelajaran yang belum melewati tahap revisi

No	Spesifikasi	
1.	Jenis kertas yang digunakan	Ivory 260 gram
2.	Ukuran kartu	9 cm x 13 cm
3.	Jumlah rangkaian gerakan	4
4.	Jumlah kartu	28
5.	Warna kartu	kuning, ping, hijau, orange



Gambar 3. Produk awal media kartu gambar permainan bola voli

5. Validasi Desain

Pengembangan media kartu bergambar permainan bola voli mini ini divalidasi oleh para ahli yaitu ahli materi bola voli dan ahli media pembelajaran dengan cara wawancara dan pemberian skor.

a. Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Sri Mawarti, M.Pd. Peneliti memilih validator tersebut sebagai ahli materi karena memiliki kompetensi dalam bidang Bola Voli dan merupakan dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah gerak dasar Bola Voli.

Data diperoleh dengan cara memberikan produk awal media pembelajaran kartu gambar permainan bola besar Bola Voli beserta lembar evaluasi berupa kuisioner kepada ahli materi. Ahli materi menilai dan memberikan saran perbaikan baik secara tertulis maupun lisan. Evaluasi yang diberikan ahli materi meliputi kualitas kartu gambar yang dilihat dari aspek kualitas materi pembelajaran, aspek isi, dan aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi. Hasil evaluasi berupa nilai untuk aspek kualitas materi pembelajaran dan isi dengan menggunakan skala lima yaitu 1 sampai 5. Sedangkan aspek kebenaran materi pembelajaran dan isi berupa komentar dan saran perbaikan.

a) Tahap I, Pada tahap I kuesioner dan draf produk awal media pembelajaran kartu gambar pembelajaran bola besar diberikan pada tanggal 08 Juni 2016. Proses penilaian kualitas media pembelajaran kartu gambar pembelajaran Bola Voli selesai pada tanggal 10 Juni

2016. Data validasi ahli materi tahap satu terkait kualitas kartu gambar pembelajaran Bola Voli dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Skor Aspek Isi dari ahli materi (tahap I)

NO	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kebenaran isi/konsep			√			Baik
2	Kedalaman materi				√		Baik
3	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi			√			Baik
4	Kejelasan materi/konsep				√		Baik
5	Aktualisasi materi			√			Cukup
6	Sistematika penyajian logis				√		Baik
7	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa				√		Baik
8	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					√	Baik
9	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				√		Baik
10	Materi disajikan secara runtut				√		Sangat baik
Jumlah				9	2	5	Baik
Jumlah skor		38					
Rerata skor		3,80					

Tabel 5. Perbaikan dan saran ahli materi (tahap I)

NO	Saran	Revisi
1	Gerakan servis atas kurang tepat, sebaiknya mengacu pada buku karya Suharno H.P.	Gerakan servis atas telah diperbaiki mengacu pada gambar pada buku karya Suharno H.P.
2	Gerakan pasing bawah sikap kaki tidak kangkang tetapi depan belakang. Di berikan penjelasan sikap permulaan saat perkenaan dan sikap akhir	Gambar contoh gerakan pasing telah diganti dengan kaki depan belakang serta di beri urutan cara melakukan sesuai buku karya Suharno H.P
3	Cara melakukan jangan membuat sendiri, sebaiknya mengutip dari buku bola voli.	Cara melakukan gerakan mengutip dari buku karya Suharno H.P.

Hasil validasi dari ahli materi tahap I bahwa media pembelajaran kartu gambar permainan bola besar bola voli dilihat dari kualitas aspek isi dinyatakan “Baik” dengan rerata skor 3,80 dan layak untuk digunakan

dengan revisi sesuai saran. Setelah revisi selesai kemudian produk divalidasi ke ahli media tahap II.

b. Data Validasi Ahli Media

Ahli Media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Alasan peneliti memilih validator sebagai ahli media adalah kompetensi dan pengalaman dalam bidang media pembelajaran dan merupakan dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah teknologi pembelajaran penjas.

Data dari ahli media diperoleh dengan memberikan kuisioner yang berisi penilaian aspek tampilan. Pemberian kuisioner bersamaan dengan menyerahkan produk awal media kartu gambar pembelajaran permainan bola besar Bola Voli yang sedang dikembangkan. Selanjutnya ahli media menilai dan memberikan saran untuk perbaikan buku saku pembelajaran permainan Bola Voli yang sedang dikembangkan tersebut. Evaluasi dari ahli media dilakukan melalui dua tahap, berikut ini deskripsi data dari ahli media.

a) Tahap I, Pada tahap I kuisioner dan produk awal buku saku pembelajaran permainan bola besar diberikan pada tanggal 20 Juni 2016. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Skor aspek tampilan dari ahli media (Tahap I)

NO	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>			√			Cukup baik
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>			√			Cukup baik
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>				√		Baik
4	Ketepatan ukuran gambar				√		Kurang baik
5	Kejelasan gambar				√		Kurang baik
6	Gambar dalam buku saku menarik				√		Kurang baik
7	Relevansi gambar dengan materi				√		Kurang baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				√		Kurang baik
9	Penempatan gambar		√				Kurang baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf			√			Cukup baik
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf			√			Cukup baik
12	Konsistensi ukuran huruf			√			Cukup baik
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa			√			Cukup baik
14	Ketepatan letak teks			√			Kurang baik
15	Ukuran buku saku				√		Baik
Jumlah			2	21	28		
Jumlah skor		51					
Rerata skor		3,40					Baik

Selain memberikan penilaian terhadap tampilan, ahli media juga memberikan saran guna perbaikan kualitas media pembelajaran kartu gambar pembelajaran Bola Voli yang dikembangkan. Saran dan masukan yang diberikan dijadikan pedoman untuk memperbaiki produk. Berikut saran dan masukan dari ahli media pada validasi tahap I.

Tabel 7. Saran dan perbaikan ahli media (tahap I)

NO	Saran	Revisi
1.	Penomoran pindah ke bawah gambar	Nomor pada media kartu telah di pindah ke bawah gambar sesuai saran ahli media.
2.	Perwarnaan, beri warna merah dan biru pada <i>background</i> karena secara psikologis warna mencolok akan lebih menarik.	Pada background kartu warna hijau telah diganti warna biru dan warna merah muda diganti warna merah.
3.	Tempat kartu diberi keterangan berapa set.	Pada kotak kartu telah diberi keterangan jumlah set isi kartu
4.	Tulisan di tempat kartu di tulis sekolah dasar.	Tulisan pada kotak kartu di beri tulisan sekolah dasar dan di beri ruang untuk mengisi nama sekolah.
5	Profil tata bahasa diperbaiki	Profil di perbaiki sesuai saran ahli media

Hasil validasi dari ahli media tahap I bahwa kualitas produk buku saku permainan bola besar sepakbola dilihat dari kualitas tampilan dinyatakan “Baik” dengan rerata skor 3,80 dan layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran. Setelah revisi selesai kemudian produk divalidasi ke ahli media tahap II.

6. Revisi Produk

Setelah draf produk selesai di validasi oleh ahli materi dan media. Maka akan terlihat kekurangan pada produk tersebut, sehingga peneliti melakukan perbaikan pada produk berdasarkan saran dari ahli materi bola voli dan ahli media.

a. Data Validasi Ahli Materi Tahap II

Pada validasi tahap II oleh ahli materi dilakukan pada tanggal 14 Juni 2016. Pada validasi Ahli Materi tahap II diperoleh data yang merupakan penilaian dari ahli materi terhadap kualitas materi media pembelajaran

kartu gambar yang telah direvisi berdasarkan saran validasi tahap I.

Berikut skor hasil penilaian ahli materi tahap II.

Tabel 8. Aspek kualitas materi pembelajaran ahli materi (tahap II)

NO	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kebenaran isi/konsep					√	Sangat baik
2	Kedalaman materi					√	Sangat baik
3	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi					√	Sangat baik
4	Kejelasan materi/konsep					√	Sangat baik
5	Aktualisasi materi				√		Sangat baik
6	Sistematika penyajian logis					√	Sangat baik
7	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa					√	Sangat baik
8	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					√	Sangat baik
9	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				√		Sangat baik
10	Materi disajikan secara runtut					√	Sangat baik
Jumlah					8	40	
Jumlah skor		48					
Rerata skor		4,80					Sangat baik

Hasil validasi dari ahli materi tahap II bahwa kualitas materi media pembelajaran kartu gambar permainan bola besar Bola Voli dilihat dari kualitas aspek isi dinyatakan “sangat baik” dengan rerata skor 4,80 dan layak untuk digunakan tanpa revisi.

b. Data Validasi Media Tahap II

Pada tahap II kuisisioner dan produk buku saku pembelajaran permainan bola besar diberikan pada tanggal 21 Juni 2016. Berikut ini adalah skor penilaian ahli media tahap II terhadap aspek tampilan media pembelajaran kartu gambar.

Tabel 9. Skor Aspek Tampilan dari Ahli Media (Tahap II)

NO	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>				√		Cukup baik
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>					√	Cukup baik
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>				√		Baik
4	Ketepatan ukuran gambar					√	Cukup baik
5	Kejelasan gambar				√		Cukup baik
6	Gambar dalam kartu gambar menarik				√		Baik
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				√		Baik
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					√	Cukup baik
9	Penempatan gambar				√		Cukup baik
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				√		Baik
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					√	Baik
12	Konsistensi ukuran huruf			√			Cukup baik
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa					√	Baik
14	Ketepatan letak teks				√		Cukup baik
15	Ukuran kartu gambar				√		Baik
Jumlah				3	36	25	
Jumlah skor		64					
Rerata skor		4,27					Sangat Baik

Kesimpulan hasil dari ahli media pada validasi tahap II bahwa media pembelajaran kartu gambar permainan Bola Voli yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam uji coba produk tanpa revisi dengan rerata skor 4,27 (sangat baik).

7. Uji Coba Produk Skala Kecil

Pengumpulan data pada uji coba produk kelompok kecil ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap media pembelajaran kartu gambar

permainan bola besar bola voli. Data kuesioner berupa penilaian pada aspek tampilan, isi, pembelajaran, dan keterbacaan.

Responden dalam uji coba produk adalah 10 siswa SD Negeri I Karang Sari yang terdiri dari siswa yang bernomor absensi genap, pemilihan siswa yang bernomor absensi genap dipilih berdasarkan pengambilan gulungan kertas yang diambil salah satu siswa. Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari uji coba produk.

Tabel 10. Aspek tampilan uji coba produk kelompok kecil

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
1	Ketepatan pemilihan warna cover	3,90	Baik
2	Kemenarikan pemilihan cover	3,80	Baik
3	Kejelasan gambar	4,60	Sangat Baik
4	Kejelasan warna gambar	4,30	Sangat Baik
5	Gambar dalam kartu menarik	4,10	Baik
6	Gambar nyata sesuai konsepnya	3,90	Baik
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4,00	Baik
8	Ukuran kartu gambar	3,90	Baik
	Jumlah rerata skor	32,50	
	Rerata	4,01	Baik

Dari data tersebut di atas terlihat indikator dari aspek tampilan termasuk dalam kategori “Baik”. Secara keseluruhan jumlah rerata skor tampilan adalah 32,50 dan rerata skor keseluruhan aspek tampilan sebesar 4,01 yang dikonversikan dalam tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 11. Aspek isi/materi uji coba produk kelompok kecil

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
9	Kejelasan materi	3,90	Baik
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	4,10	Baik
11	Gambar memperjelas materi	4,20	Baik
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	4,10	Baik
13	Materi disajikan secara runtut	4,10	Baik
	Jumlah rerata skor	20,40	
	Rerata	4,08	Baik

Dari data tersebut diatas terlihat indikator dari aspek isi/materi termasuk kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/materi sebesar 20,40 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 4,08 yang dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 12. Skor aspek pembelajaran kelompok kecil

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteri
14	Kejelasan petunjuk belajar	3,90	Baik
15	Materi mudah dipahami	3,90	Baik
16	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	4,10	Baik
17	Kemudahan memilih sumber belajar	3,80	Baik
18	Kartu gambar pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam bola voli	4,00	Baik
19	Kartu gambar pembelajaran mempermudah belajar secara mandiri	4,00	Baik
20	Kartu gambar pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	4,00	Baik
	Jumlah rerata skor	27,70	
	Rerata	3,96	Baik

Dari data tersebut diatas indikator dari aspek pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek pembelajaran sebesar 27,70 dan rerata skor secara keseluruhan aspek

pembelajaran sebesar 3,96 yang dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 13. Aspek keterbacaan kelompok kecil

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
21	Tulisan terbaca jelas	4,50	Sangat baik
22	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4,40	Sangat Baik
23	Bahasa yang digunakan komunikatif	3,75	Baik
24	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran	3,20	Baik
25	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan informasi yang ingin disampaikan	3,90	Baik
	Jumlah rerata skor	19,75	
	Rerata	3,95	Baik

Dari data tersebut di atas terlihat indikator dari aspek keterbacaan termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek keterbacaan sebesar 19,75 dan rerata skor secara keseluruhan aspek isi/materi sebesar 3,95 yang apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

8. Uji Coba Produk Skala Besar

Pengumpulan data uji coba pemakaian kelompok besar ini dilakukan setelah selesai dalam uji coba produk kelompok kecil. Pengambilan data ini juga menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap buku saku pembelajaran permainan bola besar sepakbola yang sedang dikembangkan. Responden dalam uji coba pemakaian terdiri dari 21 siswa SD Negeri I Karang Sari. Berikut merupakan data yang diperoleh dari uji coba kelompok besar:

Tabel 14. Aspek tampilan uji coba kelompok besar

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
1	Ketepatan pemilihan warna cover	4,00	Baik
2	Kemenarikan pemilihan cover	4,01	Baik
3	Kejelasan gambar	4,38	Sangat Baik
4	Kejelasan warna gambar	4,23	Sangat Baik
5	Gambar dalam kartu menarik	4,01	Baik
6	Gambar nyata sesuai konsepnya	4,14	Baik
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca	4,23	Sangat Baik
8	Ukuran kartu gambar	4,33	Sangat Baik
	Jumlah rerata skor	33,33	
	Rerata	4,20	Baik

Dari data diatas indikator dari aspek tampilan termasuk kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek tampilan sebesar 33,33 dan rerata skor secara keseluruh aspek isi/materi sebesar 4,16 apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 15. Aspek isi/materi uji coba kelompok besar

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
9	Kejelasan materi	3,80	Baik
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	3,66	Baik
11	Gambar memperjelas materi	4,00	Baik
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas	3,85	Baik
13	Materi disajikan secara runtut	4,00	Baik
	Jumlah rerata skor	19,31	
	Rerata	3,86	Baik

Dari data diatas indikator dari aspek isi/ materi termasuk kategori baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek isi/ materi sebesar 19,31 dan rerata skor secara keseluruh aspek isi/ materi sebesar 3,86 apabila dikonversikan pada skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 16. Aspek pembelajaran kelompok besar

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteri
14	Kejelasan petunjuk belajar	4,00	Baik
15	Materi mudah dipahami	4,14	Baik
16	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran	4,09	Baik
17	Kemudahan memilih sumber belajar	4,04	Baik
18	Kartu gambar pembelajaran mempermudah mempelajari teknik dalam bola voli	4,14	Baik
19	Kartu gambar pembelajaran mempermudah belajar secara mandiri	4,14	Baik
20	Kartu gambar pembelajaran, belajar menjadi lebih menyenangkan	4,23	Baik
	Jumlah rerata skor	28,78	
	Rerata	4,11	Baik

Dari data diatas indikator dari aspek pembelajaran termasuk kategori baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek pembelajaran sebesar 28,78 dan rerata skor secara keseluruhan aspek pembelajaran sebesar 4,11 apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”.

Tabel 17. Aspek keterbacaan kelompok besar

No	Indikator	Rerata Skor	Kriteria
21	Tulisan terbaca jelas	3,71	Baik
22	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami	4,00	Baik
23	Bahasa yang digunakan komunikatif	4,04	Baik
24	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran	4,04	Baik
25	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan informasi yang ingin disampaikan	3,90	Baik
	Jumlah rerata skor	19,69	
	Rerata	3,93	Baik

Dari data di atas indikator dari aspek keterbacaan termasuk kategori baik dan sangat baik. Secara keseluruhan jumlah rerata skor aspek keterbacaan sebesar 19,69 dan rerata skor secara keseluruhan aspek pembelajaran sebesar 3,93 apabila dikonversikan pada tabel skala 5 termasuk dalam kategori “Baik”

B. Analisis Data

1. Analisis Data Ahli Materi

Data yang diperoleh dari ahli materi Sri Mawarti, M.Pd. dianalisis dan dijadikan dasar untuk mengadakan revisi produk media pembelajaran kartu gambar permainan bola besar Bola Voli. Data dari validasi ahli materi terdiri dari aspek isimateri yang terdiri dari sepuluh indikator.

a. Tahap I dan II

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap I dari ahli materi pada aspek isi masuk dalam kategori “Baik” rerata skor 3,80 dengan presentase 30% “cukup” 60% “baik” dan 10% “sangat baik”. Sedangkan pada penilaian tahap II dari ahli materi pada aspek isi masuk dalam kategori “sangat baik” rerata skor 4,80 dengan presentase 20% “baik” dan 80% “sangat baik”. Kemudian untuk presentase kategori yang diperoleh akan lebih jelas terangkum dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 18. Distribusi frekuensi ahli materi

Kriteria	Perhitungan	Frekuensi		Presentase	
		Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
Sangat baik	4,22 – 5,00	1	8	10%	80%
Baik	3,41 - 4,21	6	2	60%	20%
Cukup baik	2,61 - 3,40	3	0	30%	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0	0	0
Jumlah		10	10	100%	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari Ahli Materi tahap I dan II tentang kualitas materi pembelajaran pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentase sebesar 80% dan kriteria “Baik” dengan presentase sebesar 20%. Skor rerata pada aspek ini mencapai 4,80.

Selain penilaian di atas validator juga memberikan masukan dan saran-saran untuk perbaikan. Dengan melakukan perbaikan dan revisi diharapkan kualitas produk yang dikembangkan dapat meningkat.

2. Analisis Data Ahli Media

Data yang diperoleh dari validasi ahli media A. Erlina Listyarini, M.Pd. dianalisis dan dijadikan dasar untuk revisi produk media kartu gambar permainan bola besar Bola Voli. Data dari validasi ahli media terdiri dari aspek tampilan yang terdiri dari 15 indikator.

a. Tahap I dan II

Berdasarkan data yang diperoleh pada penilaian tahap I dari ahli media pada aspek tampilan masuk dalam kategori “Baik” rerata skor 3,53 dengan presentase 46,67% kriteria “Cukup Baik”, 53,33% kriteria “Baik”.

Tahap 2 penilaian aspek tampilan kategori “Sangat Baik” rerata skor 4,27 dengan presentase 6,67% “Cukup Baik”, 60% “Baik” dan 33,33% “Sangat Baik”. Presentase kategori yang diperoleh terangkum dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 19. Penilaian distribusi frekuensi Ahli Media

Kriteria	Perhitungan	Frekuensi		Presentae	
		Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
Sangat baik	4,22 – 5,00	0	5	0	33,03%
Baik	3,41 - 4,21	8	9	53,33 %	60%
Cukup baik	2,61- 3,40	7	1	46,67%	6,67%
Kurang	1,80 - 2,60	0	0	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0	0	0
Jumlah		15	15	100%	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari Ahli Media tahap I dan II tentang kualitas tampilan pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentase 33,03% kategori “Baik” sebesar 60,00% dan kategori “Cukup Baik” sebesar 6,67%. Skor rerata pada aspek ini adalah 4,27.

Selain penilaian di atas validator juga memberikan masukan dan saran-saran untuk perbaikan. Dengan melakukan perbaikan dan revisi diharapkan kualitas produk yang dikembangkan dapat meningkat.

3. Analisis Data Uji Coba Kelompok Kecil

Data yang diperoleh dari hasil uji coba produk ini akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk buku saku permainan bola besar bola voli karena pada dasarnya produk yang dikembangkan nantinya akan

digunakan oleh siswa. Responden dalam uji coba produk adalah 10 siswa SD Negeri I Karangsari yang terdiri seluruh siswa yang ber absensi nomor genap, pemilihan siswa dengan undian ganjil genap. Hasil penilaian siswa terhadap aspek tampilan yang terdiri dari 8 indikator masuk dalam kategori “baik” dengan rerata skor 4,05. Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari uji coba produk kelompok kecil.

Tabel 20. Penilaian aspek tampilan uji coba kelompok kecil

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Siswa 1	40	5,00	Sangat Baik
2	Siswa 5	36	4,50	Sangat baik
3	Siswa 3	34	4,25	Sangat baik
4	Siswa 9	34	4,25	Sangat baik
5	Siswa 8	32	4,00	Baik
6	Siswa 2	31	3,80	Baik
7	Siswa 7	30	3,75	Baik
8	Siswa 10	30	3,75	Baik
9	Siswa 4	29	3,60	Baik
10	Siswa 6	28	3,50	Baik
Jumlah rerata skor		324	40,50	
Rerata		32,4	4,05	Baik

Penilaian aspek tampilan yang diperoleh dari uji coba produk 60% kriteria “Baik” dan 40% kriteria “Sangat Baik”. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 21. Distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan uji coba kelompok kecil

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	4	40%
Baik	3,41 - 4,21	6	60%
Cukup baik	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		10	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari uji coba kelompok kecil tentang kualitas tampilan pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentase 60% dan kategori “Baik” dengan presentase sebesar 40%. Pada aspek ini rerata skor mencapai 4,05.

Penilaian siswa terhadap aspek isi/ materi media pembelajaran kartu gambar permainan bola besar Bola Voli memiliki kategori “Baik” dengan rerata skor 4,00. Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek isi/ materi dari ujicoba produk kelompok kecil yang dilakukan oleh 10 siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Sari.

Tabel 22. Penilaian aspek isi/ materi uji coba kelompok kecil

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Siswa 1	23	4,60	Sangat baik
2	Siswa 9	23	4,60	Sangat baik
3	Siswa 3	22	4,40	Sangat baik
4	Siswa 10	22	4,40	Sangat baik
5	Siswa 2	21	4,20	Baik
6	Siswa 5	21	4,20	Baik
7	Siswa 4	20	4,00	Baik
8	Siswa 6	20	4,00	Baik
9	Siswa 7	20	4,00	Baik
10	Siswa 8	18	3,60	Baik
Jumlah rerata skor		200	40	
Rerata		20	4,00	Baik

Penilaian aspek isi/materi buku saku permainan bola besar bola voli yang diperoleh dari uji coba produk 40% kriteria “ Sangat Baik” dan 60% kriteria “Baik”. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 23. Distribusi frekuensi aspek isi/ materi uji coba kelompok kecil

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	4	40%
Baik	3,41 - 4,21	6	60%
Cukup	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		10	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari uji coba kelompok kecil tentang kualitas isi/materi pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentasae 40% dan kategori “Baik” dengan presentase sbesar 60%. Pada aspek ini rerata skor mencapai 4,00.

Penilaian siswa terhadap aspek pembelajaran kartu gambar permainan bola besar bola voli memiliki kategori “Baik” dengan rerata skor 4,08. Penilaian pembelajaran ini mencakup 7 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek pembelajaran dari ujicoba produk:

Tabel 24. Penilaian aspek pembelajaran uji coba kelompok kecil

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Siswa 6	32	4,57	Sangat baik
2	Siswa 10	31	4,42	Sangat baik
3	Siswa 1	30	4,28	Sangat baik
4	Siswa 9	30	4,28	Sangat baik
5	Siswa 3	29	4,14	Baik
6	Siswa 4	28	4,00	Baik
7	Siswa 8	28	4,00	Baik
8	Siswa 7	27	3,85	Baik
9	Siswa 2	26	3,71	Baik
10	Siswa 5	25	3,57	Baik
Jumlah rerata skor		286	40,82	
Rerata		28,6	4,08	Baik

Penilaian aspek pembelajaran buku saku permainan bola besar bola voli yang diperoleh dari uji coba produk 40% kriteria “sangat baik” dan 60% kriteria “baik”. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 25. Distribusi frekuensi penilaian aspek pembelajaran uji coba kelompok kecil

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	4	40%
Baik	3,41 - 4,21	6	60%
Cukup	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		5	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari uji coba kelompok kecil tentang aspek pembelajaran pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentasae 60% dan kategori “Baik” dengan presentase sbesar 40%. Pada aspek ini rerata skor mencapai 4,08.

Penilaian siswa terhadap aspek keterbacaan kartu gambarpermainan bola besar bola voli memiliki kategori “Baik” dengan rerata skor 4,20. Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek isi/materi dari uji coba produk:

Tabel 26. Penilaian aspek keterbacaan uji coba kelompok kecil

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Siswa 2	24	4,80	Sangat baik
2	Siswa 3	23	4,60	Sangat baik
3	Siswa 9	23	4,60	Sangat baik
4	Siswa 6	22	4,40	Sangat baik
5	Siswa 10	22	4,40	Sangat baik
6	Siswa 4	21	4,20	Baik
7	Siswa 5	21	4,20	Baik
8	Siswa 7	20	4,00	Baik
9	Siswa 8	20	4,00	Baik
10	Siswa 1	18	3,60	Baik
Jumlah rerata skor		214	42,80	
Rerata		21,4	4,28	Sangat Baik

Penilaian aspek keterbacaan buku saku permainan bola besar bola voli yang diperoleh dari uji coba produk 50% kriteria “sangat baik” dan 50% kriteria “baik. Berikut tabel distribusi frekuensinya.

Tabel 27. Distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan uji coba kelompok kecil

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	5	50%
Baik	3,41 - 4,21	5	50%
Cukup	2,61- 3,40	0	0%
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		10	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari uji coba kelompok kecil pada aspek keterbacaan pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentasae

50% dan kategori “Baik” dengan presentase sebesar 50%. Pada aspek ini rerata skor mencapai 4,28.

4. Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba pemakaian hampir sama dengan uji coba produk, hanya yang membedakan adalah jumlah respondennya. Uji coba ini diberikan kepada 21 siswa SD Negeri1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Penilaian siswa terhadap aspek tampilan buku saku permainan bola besar bola voli adalah “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,45. Penilaian aspek ini mencakup 8 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data hasil penelitian pada aspek tampilan dari uji coba pemakaian kelompok besar:

Tabel 28. Penilaian aspek tampilan uji coba kelompok besar

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Siswa 4	40	5,00	Sangat Baik
2	Siswa 5	40	5,00	Sangat Baik
3	Siswa 10	40	5,00	Sangat baik
4	Siswa 3	38	4,75	Sangat baik
5	Siswa 6	36	4,50	Sangat baik
6	Siswa 9	35	4,37	Sangat baik
7	Siswa 15	34	4,25	Sangat baik
8	Siswa 18	34	4,25	Sangat baik
9	Siswa 1	33	4,12	Baik
10	Siswa 8	33	4,12	Baik
11	Siswa 17	33	4,12	Baik
12	Siswa 20	33	4,12	Baik
13	Siswa 2	32	4,00	Baik
14	Siswa 7	32	4,00	Baik
15	Siswa 11	32	4,00	Baik
16	Siswa 12	32	4,00	Baik
17	Siswa 14	32	4,00	Baik
18	Siswa 16	32	4,00	Baik
19	Siswa 19	32	4,00	Baik
20	Siswa 13	30	3,75	Baik
21	Siswa 21	29	3,62	Baik
Jumlah rerata skor		748		
Rerata		35,62	4,45	Sangat baik

Penilaian aspek tampilan yang diperoleh dari uji coba pemakaian 38,95% kriteria “sangat baik” dan 61,05% kriteria “baik”. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 29. Distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan uji coba kelompok besar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	8	38,95 %
Baik	3,41 - 4,21	13	61,05 %
Cukup	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		21	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari uji coba kelompok besar tentang kualitas tampilan pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentasae 38,95% dan kategori “Baik” dengan presentase sbesar 61,05%. Pada aspek ini rerata skor mencapai 4,45.

Penilaian siswa terhadap aspek isi/materi media pembelajaran kartu gambar permainan bola besar bola voli memiliki kategori “sangat baik” dengan rerata skor 4,07. Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek isi/materi dari uji coba kelompok besar:

Tabel 30. Penilaian aspek isi/ materi uji coba kelompok besar

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Siswa 21	25	5,00	Sangat Baik
2	Siswa 5	23	4,60	Sangat Baik
3	Siswa 10	23	4,60	Sangat Baik
4	Siswa 12	23	4,60	Sangat Baik
5	Siswa 16	23	4,60	Sangat Baik
6	Siswa 17	23	4,60	Sangat baik
7	Siswa 1	21	4,20	Baik
8	Siswa 6	21	4,20	Baik
9	Siswa 11	21	4,20	Baik
10	Siswa 9	20	4,00	Baik
11	Siswa 13	20	4,00	Baik
12	Siswa 15	20	4,00	Baik
13	Siswa 18	20	4,00	Baik
14	Siswa 20	20	4,00	Baik
15	Siswa 2	19	3,80	Baik
16	Siswa 3	19	3,80	Baik
17	Siswa 8	19	3,80	Baik
18	Siswa 19	19	3,80	Baik
19	Siswa 7	18	3,60	Baik
20	Siswa 14	18	3,60	Baik
21	Siswa 4	13	2,60	Cukup
Jumlah rerata skor		428		
Rerata		20,38	4,07	Baik

Penilaian aspek isi/ materi buku saku permainan bola besar bola voli yang diperoleh dari uji coba produk 40% kriteria “sangat baik” dan 60% kriteria “baik”. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 31. Distribusi frekuensi aspek isi/ materi uji coba kelompok besar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	6	28,57 %
Baik	3,41 - 4,21	14	66,67 %
Cukup	2,61- 3,40	1	4,76 %
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	0- 1,79	0	0
Jumlah		21	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari uji coba kelompok besar tentang kualitas isi/materi pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentasae 28,57% kategori “Baik” dengan presentase sebesar 66,66% dan kategori “Cukup Baik” dengan presentase sebesar 4,76%. Pada aspek ini rerata skor mencapai 4,07.

Penilaian siswa terhadap aspek pembelajaran media kartu gambar permainan bola voli memiliki kategori “sangat baik” dengan rerata skor 4,27. Penilaian pembelajaran ini mencakup 7 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek pembelajaran dari uji coba kelompok besar:

Tabel 32. Penilaian aspek pembelajaran uji coba kelompok besar

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Siswa 10	35	5,00	Sangat Baik
2	Siswa 17	33	4,71	Sangat baik
3	Siswa 20	33	4,71	Sangat Baik
4	Siswa 3	32	4,57	Sangat baik
5	Siswa 4	32	4,57	Sangat Baik
6	Siswa 8	31	4,42	Sangat Baik
7	Siswa 9	31	4,42	Sangat Baik
8	Siswa 12	31	4,42	Sangat Baik
9	Siswa 13	31	4,42	Sangat Baik
10	Siswa 18	31	4,42	Sangat Baik
11	Siswa 1	30	4,28	Sangat baik
12	Siswa 16	30	4,28	Sangat Baik
13	Siswa 19	30	4,28	Sangta Baik
14	Siswa 5	29	4,14	Baik
15	Siswa 6	29	4,14	Baik
16	Siswa 2	28	4,00	Baik
17	Siswa 7	28	4,00	Baik
18	Siswa 11	28	4,00	Baik
19	Siswa 15	28	4,00	Baik
20	Siswa 21	28	4,00	Baik
21	Siswa 14	21	3,00	Cukup

Jumlah rerata skor	629	89,78	
Rerata	29,95	4,27	Sangat baik

Penilaian aspek pembelajaran buku saku permainan bola besar bola voli yang diperoleh dari uji coba produk 28% kriteria “sangat baik” dan 72% kriteria “baik”. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 33. Distribusi frekuensi penilaian aspek pembelajaran uji coba kelompok besar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	12	57,14 %
Baik	3,41 - 4,21	8	38,10 %
Cukup	2,61- 3,40	1	4,76 %
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		21	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari uji coba kelompok besar tentang aspek pembelajaran pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentasae 57,14% kategori “Baik” dengan presentase sebesar 38,10% dan kategori “Cukup Baik” denan presentase sebesar 4,76%. Pada aspek ini rerata skor mencapai 4,27.

Penilaian siswa terhadap aspek keterbacaan buku saku permainan bola besar bola voli memiliki kategori “sangat baik” dengan rerata skor 4,26. Penilaian aspek ini mencakup 5 indikator pernyataan. Berikut ini ringkasan data penelitian pada aspek keterbacaan dari uji coba kelompok besar.

Tabel 34. Penilaian aspek keterbacaan uji coba kelompok besar

No	Responden	Skor	Rerata	Kriteria
1	Siswa 11	25	5,00	Sangat Baik
2	Siswa 3	24	4,80	Sangat Baik
3	Siswa 8	23	4,60	Sangat Baik
4	Siswa 12	23	4,60	Sangat Baik
5	Siswa 18	23	4,46	Sangat Baik
6	Siswa 2	22	4,40	Sangat Baik
7	Siswa 6	22	4,40	Sangat Baik
8	Siswa 13	22	4,40	Sangat Baik
9	Siswa 14	22	4,40	Sangat Baik
10	Siswa 15	22	4,40	Sangat Baik
11	Siswa 17	22	4,40	Sangat Baik
12	Siswa 16	21	4,20	Baik
13	Siswa 19	21	4,20	Baik
14	Siswa 1	20	4,00	Baik
15	Siswa 5	20	4,00	Baik
16	Siswa 10	20	4,00	Baik
17	Siswa 20	20	4,00	Baik
18	Siswa 21	20	4,00	Baik
19	Siswa 4	19	3,80	Baik
20	Siswa 7	19	3,80	Baik
21	Siswa 9	18	3,60	Baik
Jumlah rerata skor		448		
Rerata		21,33	4,26	Sangat baik

Penilaian aspek keterbacaan buku saku permainan bola besar bola voli yang diperoleh dari uji coba produk 32% kriteria “sangat baik” dan 68% kriteria “baik”. Berikut tabel distribusi frekuensinya:

Tabel 35. Distribusi frekuensi penilaian aspek keterbaan uji coba kelompok besar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	11	52,38 %
Baik	3,41 - 4,21	10	47,62 %
Cukup	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		21	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa skor rerata pada aspek penilaian dari uji coba kelompok besar pada penilaian aspek keterbacaan pada media kartu bergambar termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan presentase 52,38% dan kategori “Baik” dengan presentase sebesar 47,62%. Pada aspek ini rerata skor mencapai 4,26.

Berikut ini adalah rangkuman dari kualitas media pembelajaran kartu bergambar permainan bola voli mini pada uji coba kelompok besar. Pada aspek tampilan rerata skor sebesar 4,45, aspek isi/materi rerata skor 4,07, aspek pembelajaran rerata skor 4,27, dan pada aspek keterbacaan rerata skor 4,26. Berdasarkan data yang diperoleh pada uji coba kelompok besar diperoleh rerata skor secara keseluruhan sebesar 4,26 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”.

Table 36. Penilaian kualitas produk kartu bergambar kelompok besar

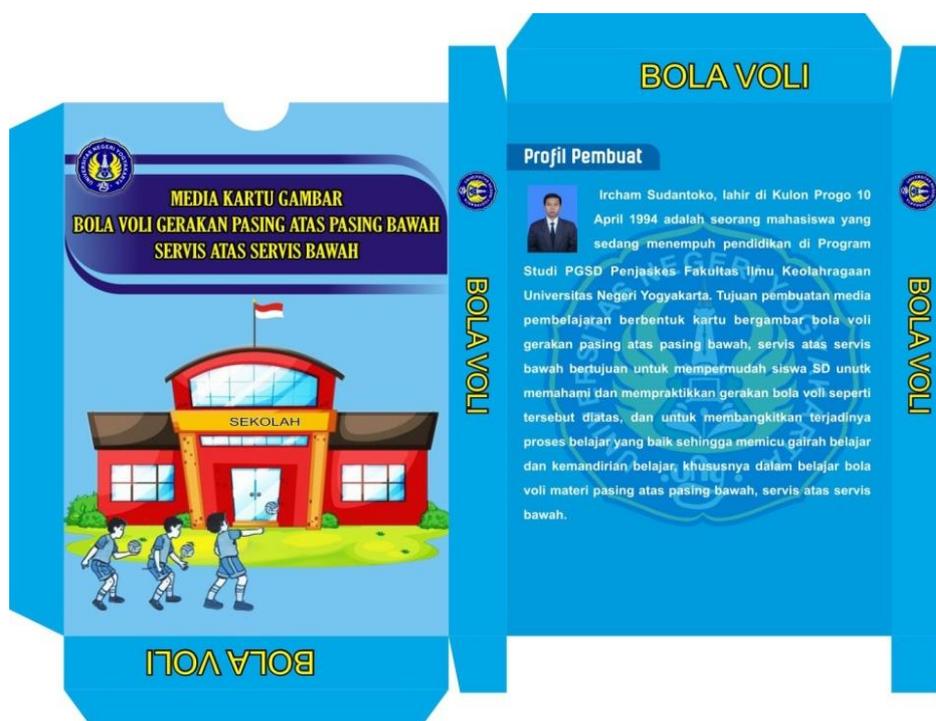
Aspek Penilaian	Rerata	Interval	Kriteria
Aspek Tampilan	4,45	$X > 4,21$	Sangat Baik
Aspek isi/materi	4,07	$X > 4,21$	Baik
Aspek Pembelajaran	4,27	$X > 4,21$	Sangat Baik
Aspek keterbacaan	4,26	$X > 4,21$	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan	4,26	$X > 4,21$	Sangat Baik

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Produk Awal

Produk awal dibuat setelah melalui proses analisis kurikulum, tujuan pembelajaran, dan analisis materi. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar buku saku permainan bola besar. Analisis materi berguna mengetahui materi utama yang perlu diajarkan. Hal ini berguna untuk membatasi peneliti

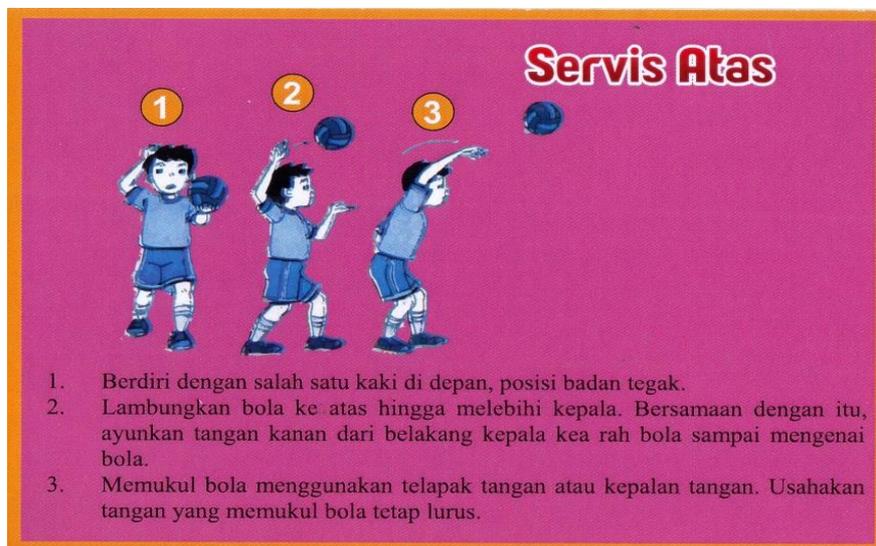
supaya materi yang disusun dalam media pembelajaran kartu gambar tidak menyimpang dari tujuan. Setelah dilakukan berbagai analisis tersebut, peneliti melakukan proses pengumpulan bahan-bahan untuk proses desain dan dihasilkanlah produk awal berupa kartu gambar permainan bola besar bola voli. Berikut ini tampilan produk awal sebelum melalui proses validasi ahli materi, ahli media, dan uji coba.



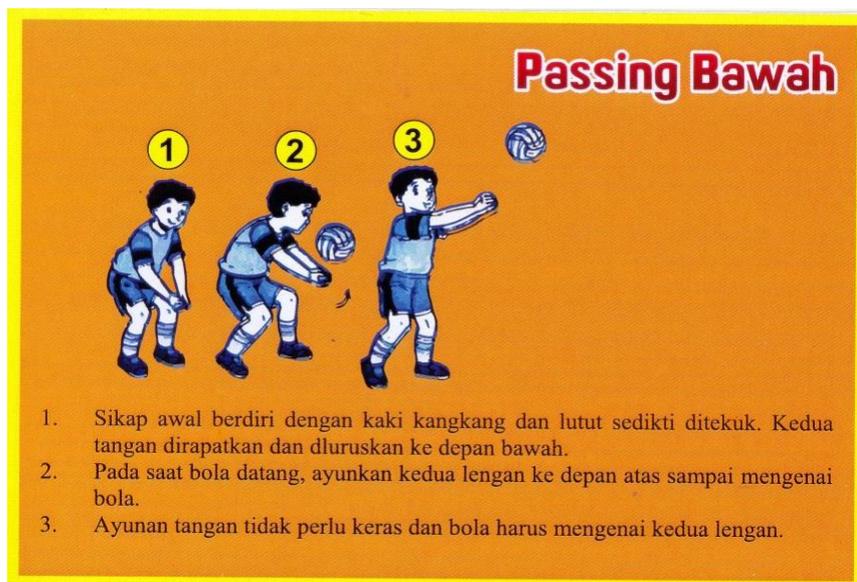
Gambar 15. Tampilan *cover* produk awal.



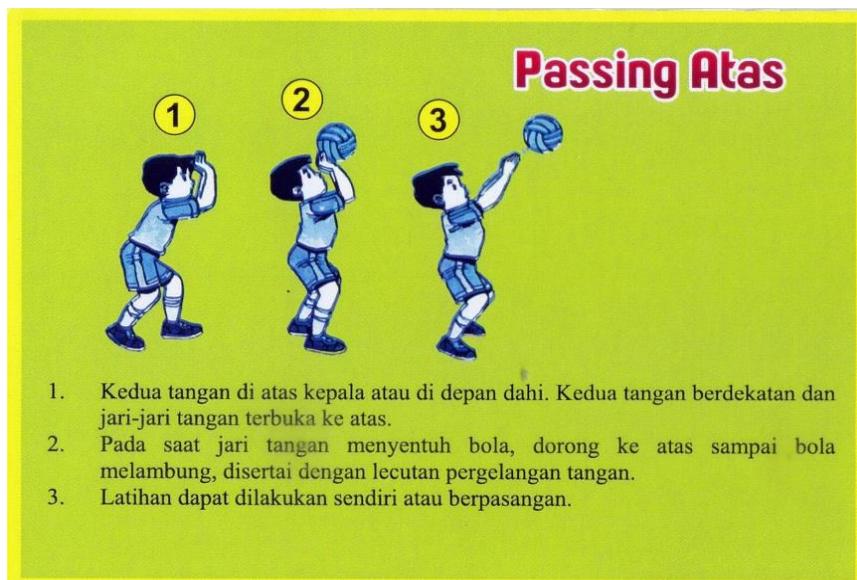
Gambar 16. Tampilan servis bawah media gambar produk awal.



Gambar 17. Tampilan servis atas media gambar produk awal.



Gambar 18. Tampilan passing bawah media gambar produk awal



Gambar 19. Tampilan passing atas media gambar produk awal

2. Revisi

a. Berdasarkan Ahli Materi

Pada produk awal media kartu gambar, keterangan yang tercantum dalam kartu gambar berupa cara pelaksanaan gerak dasar yang mana dalam penyajiannya kurang begitu lengkap dikarenakan keterbatasan media yang digunakan. Keterangan pelaksanaan gerak pada teknik gerak dasar cenderung dipersingkat dan belum menggunakan pedoman pada buku tertentu. Saat uji validitas ahli materi, validator memberikan masukan agar keterangan pelaksanaan gerak diganti dengan berdasarkan buku karya Suharno H.P.



Gambar 20. Tampilan awal kartu gambar produk sebelum revisi



Gambar 21. Tampilan awal produk setelah revisi.

Pada gambar servis atas gambar akhiran yang di *scan* dari buku salah karena posisi akhir si penservis membungkuk, kemudian diberikan saran oleh validator untuk mengganti gambar pada draf produk media kartu gambar dengan model orang sesungguhnya berdasarkan dari buku Suharno H.P.

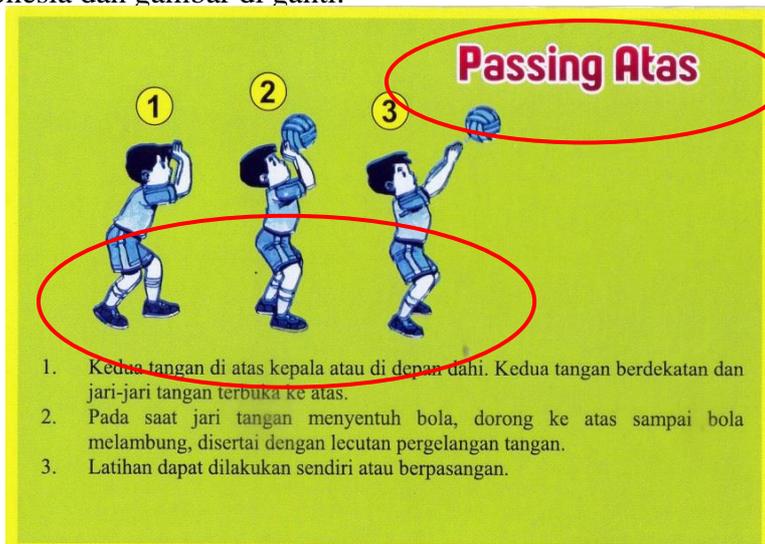


Gambar 22. Tampilan awal produk media gambar.

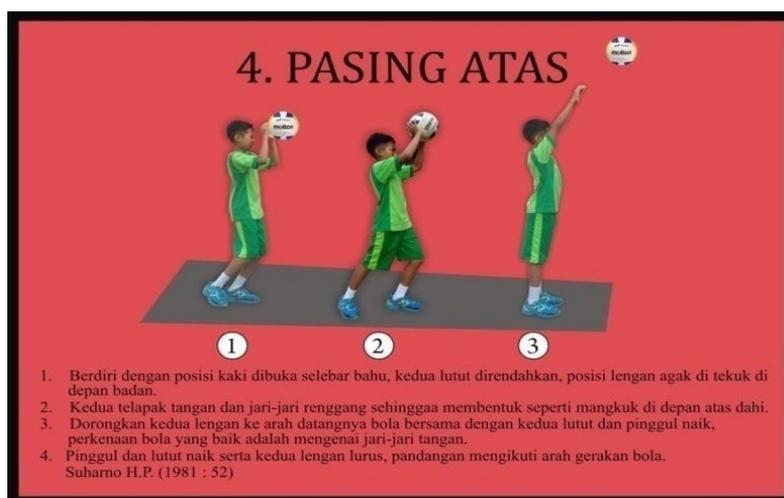


Gambar 23. Tampilan awal produk gambar setelah revisi

Pada produk awal media kartu gambar, sebagian bahasa masih menggunakan bahasa campuran. Sebagian bahasa yang digunakan dalam teknik menjelaskan teknik dasar adalah bahasa asing (Inggris) dan sebagian lagi menggunakan bahasa Indonesia. Kemudian posisi kaki pada saat pasing tidak kangkang .pada saat uji validitas ahli materi, validator memberikan masukan agar bahasa yang digunakan seluruhnya menggunakan bahasa Indonesia dan gambar di ganti.



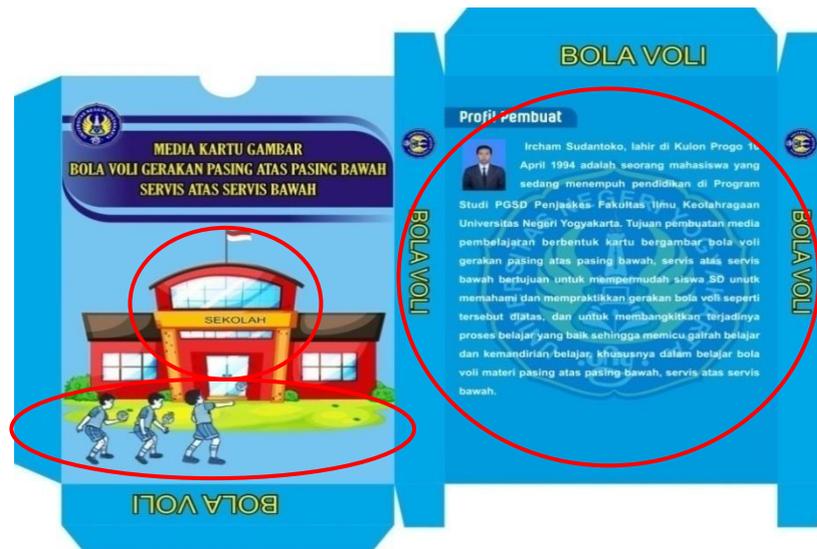
Gambar 24. Tampilan awal produk media gambar sebelum revisi



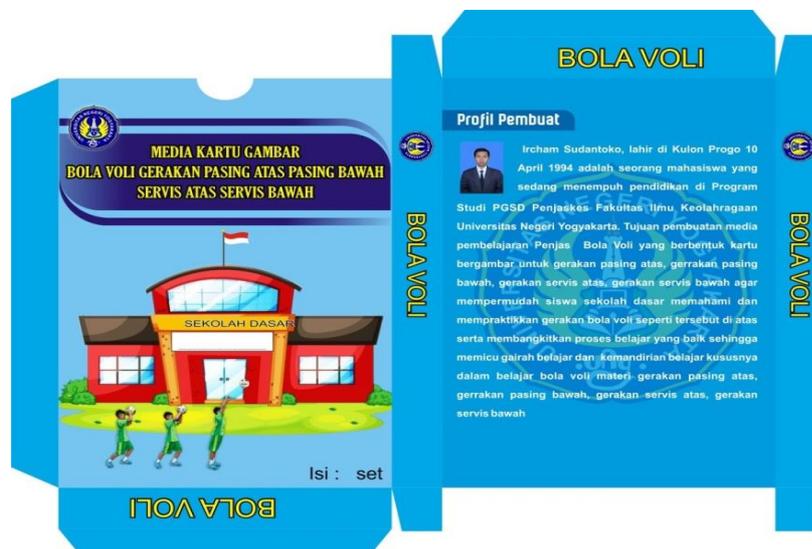
Gambar 25. Tampilan awal produk setelah revisi

b. Berdasarkan Ahli Media

Pada tahap validasi ahli media, produk mengalami beberapa saran dan revisi. Tampilan pada kotak kartu keterangan seperti: belum terdapat keterangan berapa set isi kartu, belum terdapat keterangan tentang kartu gambar yang dibuat kusus untuk Sekolah Dasar, tata tulis dalam profil belum rapi. Dengan saran dan perbaikan yang diberikan oleh validitor, validitor memberikan saran untuk melengkapi keterangan-keterangan di atas.

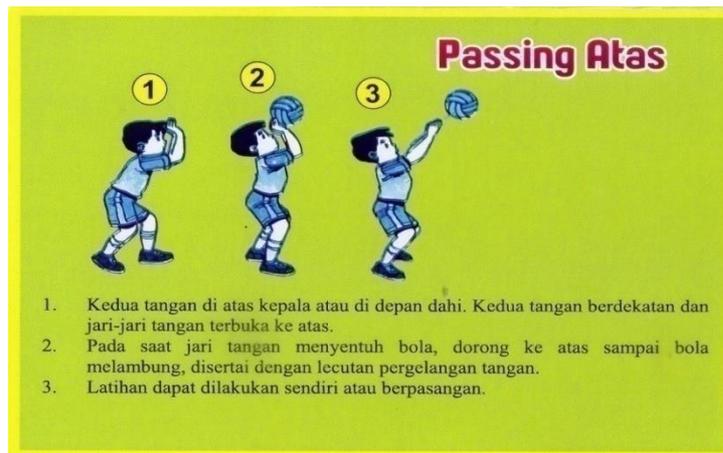


Gambar 26. Tampilan kotak kartu sebelum revisi



Gambar 27. Tampilan awal kotak kartu setelah revisi

Pada tampilan awal media kartu gambar *background* belum ada warna biru atau merah, saran dari ahli media diberikan warna biru agar secara psikologis lebih menarik anak-anak terutama anak Sekolah Dasar, berdasarkan saran dari validator *background* dari salah satu media gambar diganti dengan warna biru.



Gambar 28. Tampilan awal media gambar sebelum revisi.



Gambar 29. Tampilan media gambar setelah revisi

Penomoran pada produk awal media kartu gambar penomoran terletak di atas gambar orang yang melakukan gerak dasar bola voli. Berdasarkan saran dari ahli media nomor sebaiknya dipindah pada bagian bawah karena pada bagian atas sudah ada bola voli. Sehingga apabila nomor diletakkan di bagian atas akan mengganggu pandangan.

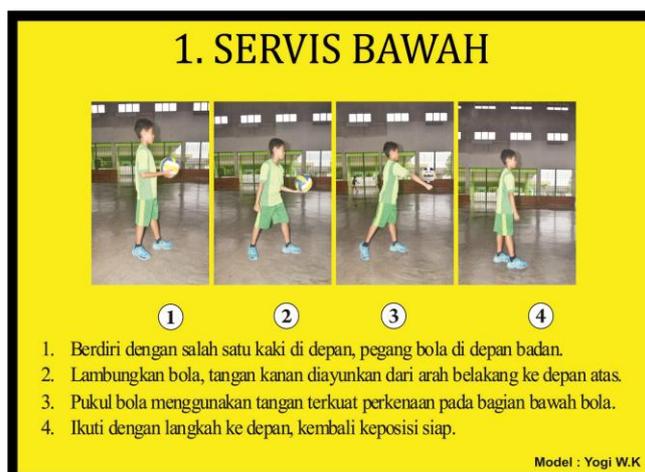


Gambar 30. Tampilan awal produk media sebelum revisi.

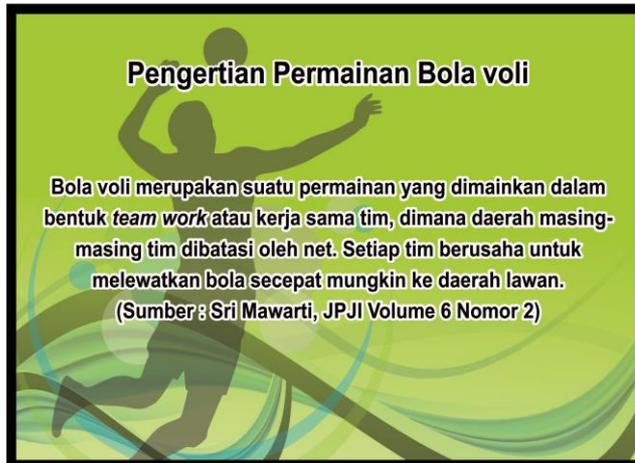


Gambar 31. Tampilan awal produk setelah Revisi.

c. Revisi Produk Setelah Ujian



Gambar. 12 Gambar depan tampilan produk akhir setelah revisi pada ujian.



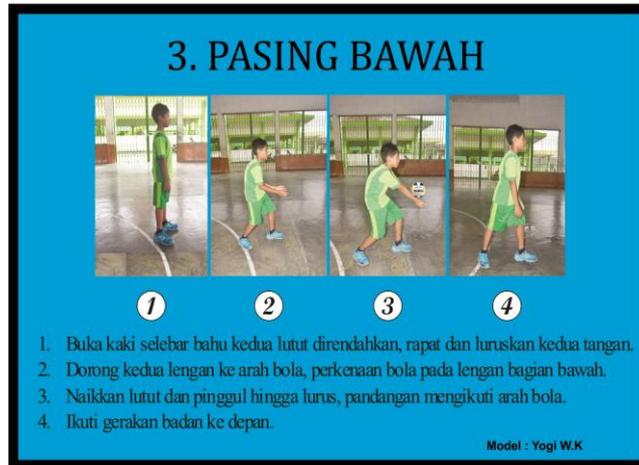
Gambar. Gambar belakang tampilan produk akhir setelah revisi pada ujian.



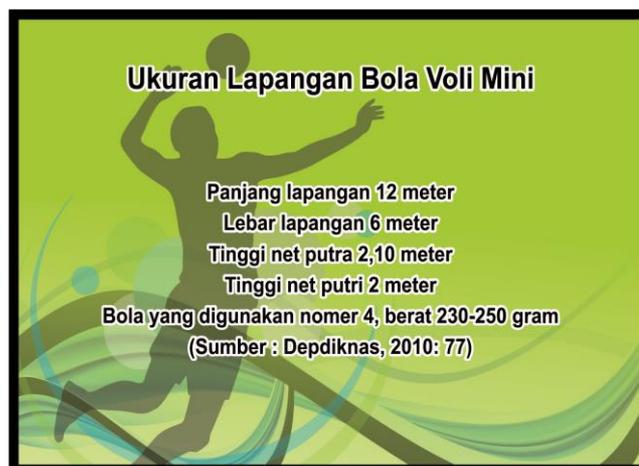
Gambar. Gambar depan tampilan produk akhir setelah revisi pada ujian.



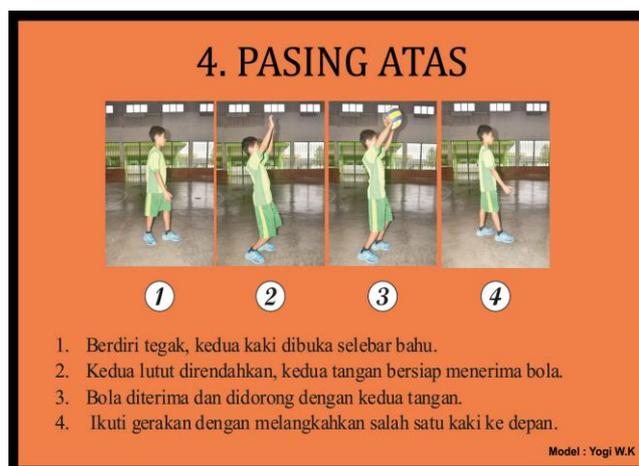
Gambar gambar belakang tampilan produk akhir setelah revisi pada ujian.



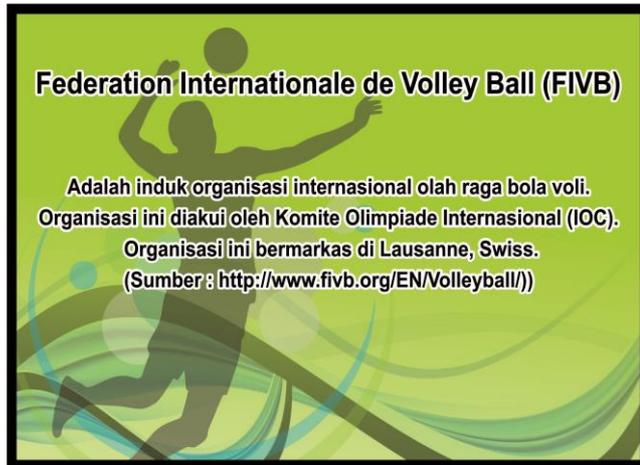
Gambar gambar tampak depan tampilan produk akhir setelah revisi pada ujian.



Gambar gambar belakang tampilan produk akhir setelah revisi pada ujian.



Gambar gambar depan tampilan produk akhir setelah revisi pada ujian.



Gambar gambar belakang tampilan produk akhir setelah revisi pada ujian.

3. Kajian Produk Akhir

Proses pengembangan media pembelajaran kartu gambar permainan bola besar bola voli ini melalui prosedur penelitian dan pengembangan dari Nana Suaidah yaitu; mengidentifikasi potensi dan masalah, mengumpulkan data, mendesain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produk massal. Pada desain produk ini sebagian besar dikembangkan dengan aplikasi *corel draw* dan *photoshop CS 5*. Pada tahap validasi desain, produk awal dievaluasi atau divalidasi ahli materi permainan bola voli dan ahli media (teknologi pembelajaran). Proses validasi produk dari ahli materi dan media menghasilkan data yang digunakan memperbaiki kesalahan produk awal.

Proses validasi materi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak II tahap. Data validasi ahli materi tahap I dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi produk awal sehingga menghasilkan produk untuk validasi tahap II. Pada tahap validasi ahli materi tahap II sudah tidak ada lagi saran perbaikan

sehingga dilanjutkan validasi ahli media. Proses validasi ahli media dilakukan sebanyak II tahap. Data validasi ahli media tahap I dijadikan dasar untuk memperbaiki atau merevisi produk awal sehingga menghasilkan produk untuk validasi tahap II. Pada validasi ahli media tahap II sudah tidak ada kesalahan sehingga tidak ada yang harus diperbaiki diperbaiki ssehingga produk yang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan kepada siswa SD Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Proses uji coba dilakukan melalui dua tahap ujicoba produk kelompok kecil dan ujicoba kelompok besar. Uji coba produk kelompok kecil 10 siswa, sedangkan uji coba kelompok besar 21 siswa. Setelah revisi akhir maka dihasilkan sebuah produk media pembelajaran kartu gambar permainan bola voli yang dapat digunakan oleh siswa kelas V sekolah dasar.

Ada beberapa komentar dari siswa yang menunjukkan kelebihan dari produk ini. Diantaranya yaitu sangat baik dan tampilannya menarik, media kartu gambar bisa dibawa kemana-mana, warnanya menarik, materi mudah dipahami, mudah diterima karena diperjelas dengan gambar, dengan media gambar ini diharapkan siswa dapat belajar dengan mudah, media pembelajaran kartu gambar ini sudah cukup baik untuk membantu pembelajaran. Siswa-siswi terlihat tertarik terhadap media pembelajaran kartu gambar permainan bola besar bola voli, sehingga dengan media kartu gambar ini menjadikan motivasi dan semangat siswa-siswi untuk belajar permainan bola besar khususnya bola voli.

Tabel 37. Tampilan Akhir Media Kartu Gambar

Tampilan Akhir Media Kartu Gambar			
Beda			
No	Sebelum Revisi	Produk Akhir	
1	<p>1. SERVIS BAWAH</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri dengan kaki kiri agak lebih di depan dari pada kaki kanan, pegang bola di depan badan menggunakan tangan kiri. Lambungkan bola ke arah belakang kepala, pada saat itu tangan kanan ditarik ke belakang. Pada saat bola berada di arah depan perkirakan setinggi pinggang, tangan serta lengan kanan yang lurus siap dipukul dari arah belakang ke depan atau samping. Perkiran bola adalah pada tangan, ketiak tangan menghadap bola dan tangan dalam keadaan dipukul ke arah tempat penerusan bola. Kemudian di ikuti langkah kaki kanan ke depan. <p>Suharni H.P. (1981 : 40)</p>	<p>1. SERVIS BAWAH</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri dengan salah satu kaki di depan, pegang bola di depan badan. Lambungkan bola ke atas sedikit di atas kepala, tangan kanan ditarik ke belakang. Pukul bola menggunakan tangan terkuat perkirakan pada bagian bawah bola. Ikuti dengan langkah ke depan, kembali keposisi siap. <p>Model : Yogi W.K.</p>	<p>Pengertian Permainan Bola voli</p> <p>Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk team work, dua kerja sama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewati bola secepat mungkin ke daerah lawan.</p> <p>(Sumber: Sri Mawati, JPJ Volume 6 Nomor 2)</p>
2	<p>2. SERVIS ATAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri dengan posisi kaki kanan lebih di depan dan pada kaki kanan bola held di belakang. Pegang bola di depan badan, lambungkan bola ke atas menggunakan tangan kiri, tangan kanan ditarik ke belakang. Pada saat bola berada di arah depan perkirakan setinggi pinggang, tangan serta lengan kanan yang lurus siap dipukul dari arah belakang ke depan atau samping. Perkiran bola adalah pada tangan, ketiak tangan menghadap bola dan tangan dalam keadaan dipukul ke arah tempat penerusan bola. Kemudian di ikuti langkah kaki kanan ke depan. <p>Suharni H.P. (1981 : 40)</p>	<p>2. SERVIS ATAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri dengan salah satu kaki di depan, pegang bola di depan badan. Lambungkan bola ke atas sedikit di atas kepala, tangan kanan ditarik ke belakang. Kemudian pukul bola dengan kuat, pandangan ke arah bola. Turunkan tangan, saat mendarahkannya kaki ke depan. <p>Model : Yogi W.K.</p>	<p>Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI)</p> <p>Adalah induk organisasi olahraga bola voli di Indonesia. Organisasi ini didirikan pada 22 Januari 1955 di Jakarta.</p> <p>(Sumber: https://persatuan-bola-voli-seluruh-indonesia.html)</p>
3	<p>3. PASING BAWAH</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri dengan posisi kaki kanan lebih di depan dan pada kaki kanan bola held di belakang. Pegang bola di depan badan, lambungkan bola ke atas menggunakan tangan kiri, tangan kanan ditarik ke belakang. Pada saat bola berada di arah depan perkirakan setinggi pinggang, tangan serta lengan kanan yang lurus siap dipukul dari arah belakang ke depan atau samping. Perkiran bola adalah pada tangan, ketiak tangan menghadap bola dan tangan dalam keadaan dipukul ke arah tempat penerusan bola. Kemudian di ikuti langkah kaki kanan ke depan. <p>Suharni H.P. (1981 : 40)</p>	<p>3. PASING BAWAH</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu. Kedua tangan diangkat, kedua tangan bersiap menerima bola. Bola diterima dan didorong dengan kedua tangan. Ikuti gerakan dengan mendarahkannya salah satu kaki ke depan. <p>Model : Yogi W.K.</p>	<p>Ukuran Lapangan Bola Voli Mini</p> <p>Panjang lapangan 12 meter Lebar lapangan 6 meter Tinggi net putra 2,10 meter Tinggi net putri 2 meter Bola yang digunakan nomor 4, berat 230-250 gram</p> <p>(Sumber: Depdiknas, 2010: 77)</p>
4	<p>4. PASING ATAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri dengan posisi kaki dibuka selebar bahu, kedua tangan diangkat, posisi tangan agak di belakang. Kedua tangan diangkat dan siap menerima bola, kedua tangan bersiap menerima bola. Bola diterima dan didorong dengan kedua tangan. Ikuti gerakan dengan mendarahkannya salah satu kaki ke depan. <p>Suharni H.P. (1981 : 40)</p>	<p>4. PASING ATAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiri tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu. Kedua tangan diangkat, kedua tangan bersiap menerima bola. Bola diterima dan didorong dengan kedua tangan. Ikuti gerakan dengan mendarahkannya salah satu kaki ke depan. <p>Model : Yogi W.K.</p>	<p>Federation Internationale de Volley Ball (FIVB)</p> <p>Adalah induk organisasi internasional olah raga bola voli. Organisasi ini diakui oleh Komite Olimpiade Internasional (IOC). Organisasi ini bermarkas di Lausanne, Swiss.</p> <p>(Sumber: http://www.fivb.org/EN/Volleyball/)</p>
5	<p>BEHAVOLI</p> <p>Media Pembelajaran</p> <p>Media Pembelajaran Bola Voli</p> <p>Media Pembelajaran Bola Voli</p> <p>Media Pembelajaran Bola Voli</p>	<p>BEHAVOLI</p> <p>Media Pembelajaran</p> <p>Media Pembelajaran Bola Voli</p> <p>Media Pembelajaran Bola Voli</p> <p>Media Pembelajaran Bola Voli</p>	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, penilaian hasil ujicoba kelompok besar pada aspek tampilan memperoleh penilaian dengan rerata 4,45, aspek isi/ materi memperoleh penilaian dengan rerata 4,07, aspek pembelajaran memperoleh penilaian dengan rerata 4,27, aspek keterbacaan memperoleh penilaian dengan rerata 4,26. Dengan demikian dihasilkan produk media pembelajaran kartu gambar yang layak digunakan bagi siswa kelas V sekolah dasar.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bola Voli Kelas V Sekolah Dasar” adalah:

1. Produk media pembelajaran kartu gambar ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar siswa terutama pada materi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi bola voli.
2. Media kartu dapat menambah pengalaman siswa mengenai media pembelajaran dalam hal ini berbentuk kartu bergambar.
3. Media kartu gambar dapat membantu dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bola voli mini.

C. Keterbatasan

Penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran kartu bergambar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi teknik dasar bola voli ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Produk media pembelajaran kartu gambar yang tersusun masih mudah rusak karena kualitas kertas yang digunakan masih sederhana.
2. Dalam media kartu pembelajaran ini belum ada pemberian latihan soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
3. Adanya beberapa prosedur dalam penelitian yang tidak dapat dilakukan karena keterbatasan peneliti.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah disampaikan di atas, maka dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada pengembangan media bergambar yang lain diharapkan menggunakan kualitas kertas yang lebih baik agar media kartu gambar yang dikembangkan tidak mudah rusak.
2. Diharapkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran produk kartu gambar dapat dikembangkan lagi sehingga keterbatasan yang ada dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Puturisi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agnes Dwi Mawarsih. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan Kartu Cerdas Taekwondo Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Taekwondo Usia Dini*. "Skripsi" Yogyakarta: FIK UNY.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dina Indriana (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Khanifatul. (2013). *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Dan Olahraga Bola Voli*. Surabaya: PT. Gramedia Widiaksara Indonesia.
- Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Nusa Putra. (2015). *Research & Development*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Raymond H. Simamora. (2009). *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rita E. Izzaty. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Rudi Susilan dan Riyana Cepi. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Saifudin. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sri Mawarti. (2009). *Permainan Bola Voli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar*. JPJI, Volume 6, Nomor 2, Noember 2009.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Suharno. (1981). *Metodik Melatih Bola Voli*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wakijo. (2015). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermainan Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta*. "Skripsi" Yogyakarta: FIK UNY.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian (Pengantar)

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Irham Sudantoko
Nomor Mahasiswa : 12604224013
Program Studi : PGSD Penjas.
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kartu Gambar Pembelajaran
Bola Wali Kelas V SD N 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih
Kabupaten Kulon Progo

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Juni s.d. Agustus
Tempat / Obyek : SD N Karang Sari

Atas perhatian, bantuan dan terakbulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Juni 2016
Yang mengajukan.


Irham Sudantoko
NIM. 12604224013

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Penjas


Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing


Saryono, M.Pd
NIP. 19811021 2006041 1001

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 318/UN.34.16/PP/2016. 21 Juni 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Irham Sudantoko.
NIM : 12604224013.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Agustus 2016.
Tempat/Obyek : SD N Karang Sari.
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Gambar Pembelajaran Bolavoli Kelas V SD N 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan.
Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Karang Sari.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/365/6/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **318/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **21 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IRCHAM SUDANTOKO** NIP/NIM : **12604224013**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) PENJAS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU GAMBAR PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS V SD N 1 KARANGSARI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **22 JUNI 2016 s/d 22 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 JUNI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dis. Th Mulvono, MM
NIP. 13620830 198903 1 006

Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO**
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
- DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
- YANG BERSANGKUTAN**

Lampiran 4. Surat Ijin Kantor Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00598/VI/2016

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/w/365/6/2016, Tanggal: 22 Juni 2016, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **IRCHAM SUDANTOKO**
NIM / NIP : 12604224013
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGEMBANGAN MEDIA KARTU GAMBAR PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS V SD N 1 KARANGSARI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : **SD NEGERI 1 KARANGSARI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **22 Juni 2016 s/d 22 September 2016**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : **22 Juni 2016**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
DAN
PERIZINAN TERPADU
AGENG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih
6. Kepala SD Negeri 1 Karang Sari
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 KARANGSARI**

Alamat : Jln. Tentara Pelajar No. 9 Kopat Karangari Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

No : 802/27/S.Kek/K.1/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURAHMI, S. Pd.
NIP : 19660222 198406 2 001
Pangkat/Gol. Ru : Pembina/IV A
Unit Kerja : SD Negeri 1 Karangari

Menerangkan bahwa :

Nama : Ircham Sudantoko
NIM : 12604224013
Prodi : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian untuk melengkapi penulisan skripsi dengan judul
"PENGEMBANGAN MEDIA KARTU GAMBAR PEMBELAJARAN BOLA VOLI
KELAS V SD N 1 KARANGSARI KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN
KULON PROGO".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Karangari, 22 Juni 2016

Kepala Sekolah

SURAHMI, S. Pd.

NIP 19660222 198406 2 001

Lampiran 6. Data Ujicoba Kelompok Kecil Aspek Tampilan

Responden	Skor	Rerata	Interval	kriteria
Siswa 1	40	5,00	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 2	31	3,80	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 3	34	4,25	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 4	29	3,60	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 5	36	4,50	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 6	28	3,50	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 7	30	3,75	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 8	32	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 9	34	4,25	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 10	30	3,75	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Jumlah rerata skor	324	40,50		
Rerata	32,4	4,05	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik

Lampiran 7. Data Ujicoba Kelompok Kecil Aspek isi

Responden	Skor	Rerata	Interval	Kriteria
Siswa 1	18	3,60	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 2	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 3	17	3,40	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 4	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 5	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 6	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 7	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 8	18	3,60	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 9	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 10	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat baik
Jumlah rerata skor	200	40		
Rerata	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik

Lampiran 8. Data Ujicoba Kelompok Kecil Aspek Pembelajaran

Responden	skor	Rerata	Interval	Kriteria
Siswa 1	30	4,28	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 2	26	3,71	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 3	29	4,14	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 4	28	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 5	25	3,57	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 6	32	4,57	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 7	27	3,85	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 8	28	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 9	30	4,28	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 10	31	4,42	$X > 4,21$	Sangat baik
Jumlah rerata skor	286	40,82		
Rerata	28,6	4,08	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik

Lampiran 9. Data Ujicoba Kelompok Kecil Aspek Keterbacaan

Responden	skor	Rerata	Interval	Kriteria
Siswa 1	18	3,60	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 2	24	4,80	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 3	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 4	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 5	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 6	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 7	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 8	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 9	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 10	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat baik
Jumlah rerata skor	214	42,80		
Rerata	21,4	4,28	$3,40 < X \leq 4,21$	Sangat Baik

Lampiran 10. Data Ujicoba Kelompok Besar Aspek Tampilan

Responden	skor	Rerata	Interval	Kriteria
Siswa 1	33	4,12	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 2	32	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 3	38	4,75	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 4	40	5,00	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 5	40	5,00	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 6	36	4,50	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 7	32	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 8	33	4,12	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 9	35	4,37	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 10	40	5,00	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 11	32	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 12	32	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 13	30	3,75	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 14	32	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 15	34	4,25	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 16	32	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 17	33	4,12	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 18	34	4,25	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 19	32	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 20	33	4,12	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 21	29	3,62	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Jumlah rerata skor	748	93,47		
Rerata	35,62	4,45	$X > 4,21$	Sangat baik

Lampiran 11. Data Ujicoba Kelompok Besar Aspek Isi

Responden	skor	Rerata	Interval	Kriteria
Siswa 1	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 2	19	3,80	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 3	19	3,80	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 4	13	2,60	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup
Siswa 5	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 6	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 7	18	3,60	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 8	19	3,80	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 9	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 10	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 11	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 12	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 13	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 14	18	3,60	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 15	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 16	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 17	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 18	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 19	19	3,80	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 20	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 21	25	5,00	$X > 4,21$	Sangat Baik
Jumlah rerata skor	428	85,60		
Rerata	20,38	4,07	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik

Lampiran 12. Data Ujicoba Kelompok Besar Aspek Pembelajaran

Responden	Skor	Rerata	Interval	Kriteria
Siswa 1	30	4,28	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 2	28	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 3	32	4,57	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 4	32	4,57	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 5	29	4,14	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 6	29	4,14	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 7	28	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 8	31	4,42	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 9	31	4,42	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 10	35	5,00	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 11	28	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 12	31	4,42	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 13	31	4,42	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 14	21	3,00	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup
Siswa 15	28	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 16	30	4,28	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 17	33	4,71	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 18	31	4,42	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 19	30	4,28	$X > 4,21$	Sangta Baik
Siswa 20	33	4,71	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 21	28	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Jumlah rerata skor	629	89,78		
Rerata	29,95	4,27	$X > 4,21$	Sangat baik

Lampiran 13. Data Ujicoba Kelompok Besar Aspek Keterbacaan

Responden	skor	Rerata	Interval	Kriteria
Siswa 1	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 2	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 3	24	4,80	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 4	19	3,80	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 5	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 6	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 7	19	3,80	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 8	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 9	18	3,60	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 10	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 11	25	5,00	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 12	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 13	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 14	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 15	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 16	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 17	22	4,40	$X > 4,21$	Sangat Baik
Siswa 18	23	4,60	$X > 4,21$	Sangat baik
Siswa 19	21	4,20	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 20	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Siswa 21	20	4,00	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
Jumlah rerata skor	448	89,60		
Rerata	21,33	4,26	$X > 4,21$	Sangat baik

Lampiran 14. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi

SURAT PERMOHONAN VALIDASI AHLI MATERI

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Materi

Lamp. : 1 Bendel

Yth. Ibu Sri Mawarti, M.Pd.

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ircham Sudantoko

NIM : 12604224013

Prodi : PGSD PENJAS

Dengan surat ini memohon kesediaan Ibu sebagai Dosen Ahli Materi untuk memberikan penilaian terhadap materi penelitian saya yang berjudul: "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Bergambar Pembelajaran Bola Voli Kelas V SD Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo".

Bersama dengan ini saya lampirkan media penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas kesediaan Ibu sebagai Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Saryono, M.Or.

NIP. 19811021 2006041 001

Yogyakarta, Juni 2016

Peneliti

Ircham Sudantoko

NIM. 12604224013

Lampiran 15. Penilaian Ahli Materi Tahap I

LEMBAREVALUASI UNTUK AHLI MATERI

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU GAMBAR PADA MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA SD KELAS V

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)
Sasaran : Siswa
Peneliti : Ircham Sudantoko
Ahli materi :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap kartu gambar pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran kartu gambar yang kami kembangkan. Dengan ini kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :
Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi kartu gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kartu gambar yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran, aspek isi, serta komentar/saran umum.

3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4 : baik/tepat/jelas
 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Isi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kebenaran isi/konsep			✓			
2	Kedalaman materi				✓		
3	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi			✓			
4	Kejelasan materi/konsep				✓		
5	Aktualisasi materi			✓			
6	Sistematika pernyataan logis				✓		
7	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa				✓		
8	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					✓	
9	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				✓		
10	Materi disajikan secara runtut				✓		

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4
1.	Senis atas posisi badan posisi badan posisi badan posisi badan	1. Posisi badan no.1. Badan tali mengikat 2. Puluhan bisa bubar sangat tua 3. Bola di pukule banda depan perut	

D. Komentar dan Saran umum

Senis atas dan bawah cara? ke
Lubanga belakang.

2. Posisi ^{atas} ~~atas~~ kaki kedua kaki
tali banyu, depan belakang sed
kita kaki & baka, Sibap perbe
waan & mawa dan sibap air

3. Posisi atas: Sibap perulangan
Sibap perulangan dan sibap
sibap banyu!

4. Gambar ke 3 senis atas atas!

5. -< ke 3 senis bawah atas!

E. Kesimpulan

Media pembelajaran kartu gambar ini dinyatakan :

1. Layak untk digunakan /uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba lapangan

Yogyakarta,

Ahli Materi



Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 19590607 198703 2 001

Lampiran 16. Penilaian Ahli Materi Tahap II

LEMBAREVALUASI UNTUK AHLI MATERI

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU GAMBAR PADA MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA SD KELAS V

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)
Sasaran : Siswa
Peneliti : Ircham Sudantoko
Ahli materi :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap kartu gambar pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran kartu gambar yang kami kembangkan. Dengan ini kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :
Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas materi kartu gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kartu gambar yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran, aspek isi, serta komentar/saran umum.

3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “✓” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 4 : baik/tepat/jelas
 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Isi

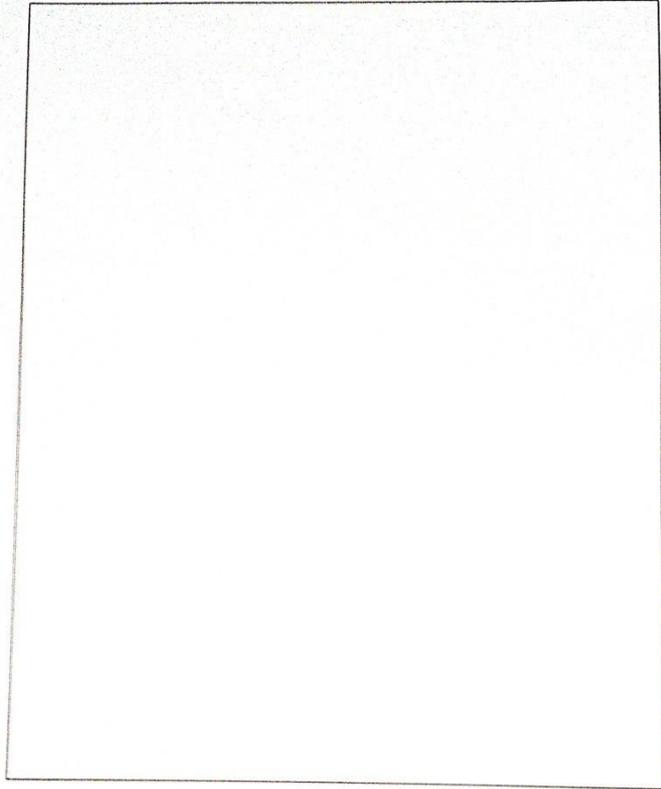
No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kebenaran isi/konsep					✓	
2	Kedalaman materi					✓	
3	Kecapaian materi untuk pencapaian kompetensi					✓	
4	Kejelasan materi/konsep					✓	
5	Aktualisasi materi					✓	
6	Sistematika pernyataan logis				✓		
7	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa					✓	
8	Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi					✓	
9	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				✓		
10	Materi disajikan secara runtut					✓	

Petunjuk :

1. Apabila terjadi pada aspek kualitas materi pembelajaran dan isi materi mohon ditulis bagian mana pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, susunan kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

B. Komentar dan Saran umum



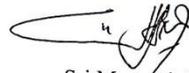
E. Kesimpulan

Media pembelajaran kartu gambar ini dinyatakan :

1. Layak untk digunakan /uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba lapangan

Yogyakarta,

Ahli Materi



Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 19590607 198703 2 001

Lampiran. 17 Surat Permohonan Validasi Ahli Media

SURAT PERMOHONAN VALIDASI MEDIA

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Media

Lamp. : 1 Bendel

Yth. Ibu A. Erlina Listyorini, M.Pd
Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ircham Sudantoko

NIM : 12604224013

Prodi : PGSD PENJAS

Dengan surat ini memohon kesediaan Ibu sebagai Dosen Ahli Media untuk memberikan penilaian terhadap media penelitian saya yang berjudul :
"Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Gambar Pembelajaran Bola Voli Kelas V SD N 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo"

Bersama dengan surat ini saya lampirkan media penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing



Saryono, M.Or

NIP.19811021 2006041 001

Pengeliti



Ircham Sudantoko

NIM. 12604224013

Lampiran 18. Penilaian Ahli Media Tahap I

LEMBAREVALUASI UNTUK AHLI MEDIA TAHAP 1

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU GAMBAR PADA MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA SD KELAS V

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)
Sasaran : Siswa
Peneliti : Ircham Sudantoko
Ahli media :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap kartu gambar pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran kartu gambar yang kami kembangkan. Dengan ini kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas media pembelajaran kartu gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kartu gambar yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>				✓		
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>					✓	
3	Kemenarikan pamilihan <i>cover</i>				✓		
4	Ketepatan ukuran gambar					✓	
5	Kejelasan gambar				✓		
6	Gambar dalam kartu gambar menarik				✓		
7	Relevansi gambar dengan materi (kotekstual)				✓		
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya					✓	
9	Penempatan gambar				✓		
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓		
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓	
12	Konsistensi ukuran huruf			✓			
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa					✓	
14	Ketepatan letak teks				✓		
15	Ukuran kartu gambar				✓		

B. Kebenaran Tampilan

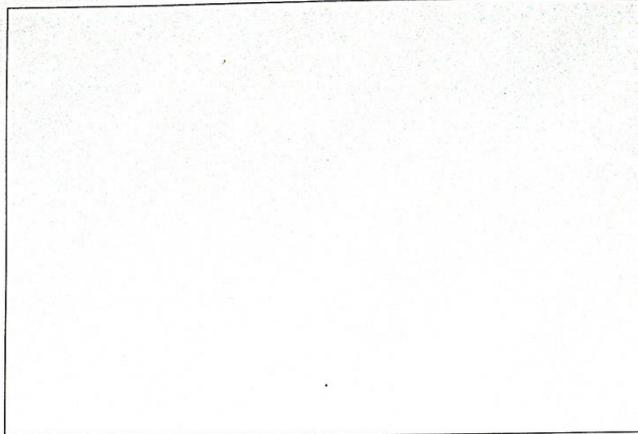
Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis pada bagian mana, pada kolom 2.

2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahannya, misal kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran dan perbaikan
1	2	3	4
1	Penomoran		Pindah ke bawah gambar.
2	Pewarnaan		- Beri warna merah, karna ser psychologis warna merah akan menarik - warna mencolok akan lebih menarik bagi anak-anak Sekolah Dasar
3	Tempat kartu		- ditulis isi besapn set. - Besar kecilnya sesuai dg isi kartu dg rapi.
4	Tulisan di tempat kartu		- ditulis Sekolah Dasar
5	Profil.		- Tata balok.

C. Komentar dan saran umum



D. Kesimpulan :

Media pembelajaran kartu gambar ini dinyatakan :

1. Layak untk digunakan /uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba lapangan

Yogyakarta, 20-6-2016 .

Ahli Media



A. Erlina Listyorini , M.Pd

NIP. 19601219 198803 2 001

Lampiran 19. Penilaian Ahli Media Tahap II

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU GAMBAR PADA MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA SD KELAS V

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)
Sasaran : Siswa
Peneliti : Ircham Sudantoko
Ahli media :
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap kartu gambar pembelajaran yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran kartu gambar yang kami kembangkan. Dengan ini kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas media pembelajaran kartu gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kartu gambar yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan serta komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "✓" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.
 - 2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
 - 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
 - 4 : baik/tepat/jelas
 - 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek tampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>			✓			
2	Keserasian warna tulisan pada <i>cover</i>			✓			
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>				✓	-	
4	Ketepatan ukuran gambar				✓		
5	Kejelasan gambar				✓		
6	Gambar dalam kartu gambar menarik				✓		
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)				✓		
8	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				✓		
9	Penempatan gambar		✓				
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓			
11	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf			✓			
12	Konsistensi ukuran huruf			✓			
13	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa			✓			
14	Ketepatan letak teks			✓	✓		
15	Ukuran kartu gambar						

B. Kebenaran Tampilan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis pada bagian mana, pada kolom 2.

2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahannya, missal kesalahan konsep, warna, susunan kalimat, penggunaan gambar dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

No	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran dan perbaikan
1	2	3	4
	-Kotak tempat Kardus -Warna dasar Ajiu		-Dirapikan -Kardus & leballkan gant' biru agar menarik

C. Kesimpulan :

Media pembelajaran kartu gambar ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan /uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba lapangan

Yogyakarta, 23-6-2016

Ahli Media



A. Erlina Listyorini , M.Pd

NIP. 19601219 198803 2 001

Lampiran 20. Lembar Penilaian Siswa

LEMBAR EVALUASI UNTUK SISWA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU GAMBAR PADA MATERI PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA SD KELAS V

Mata Pelajaran : Penjasorkes
Materi : Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)
Sasaran : Siswa
Tanggal : 20 - 6 - 2016
Nama Siswa : Salma
No. Induk : 20
Kelas : 5

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari siswa tentang kualitas media pembelajaran kartu gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kartu gambar pembelajaran bola voli yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek isi/materi, aspek pembelajaran, aspek keterbacaan serta komentar/saran umum.

3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “✓” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas.

2 : kurang baik/kurang tepat/kurang jelas

3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas

4 : baik/tepat/jelas

5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.

5. Atas kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

No	Indikator	Skor Penilaian					Kriteri
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna				✓		
2	Kemenarikan pemilihan cover				✓		
3	Kejelasan gambar				✓		
4	Gambar dalam kartu gambar menarik				✓		
5	Gambar dalam kartu gambar menarik				✓		
6	Gambar nyata sesuai dengan konsepnya				✓		
7	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca				✓		
8	Ukuran kartu gambar				✓		

B. Aspek Isi/Materi

No	Indikator	Skor Penilaian					Kriteri
		1	2	3	4	5	
9	Kejelasan materi				✓		
10	Materi sesuai dengan kebutuhan siswa				✓		
11	Gambar memperjelas materi				✓		
12	Materi disajikan secara sederhana dan jelas				✓		
13	Materi disajikan secara runtut				✓		

C. Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Skor Penilaian					Kriteri
		1	2	3	4	5	
14	Kejelasan petunjuk belajar				✓		
15	Materi mudah dipelajari				✓		
16	Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran				✓		
17	Kemudahan memilih sumber belajar				✓		
18	Buku saku pembelajaran mempermudah mempelajari gerakan dalam bola voli				✓		
19	Kartu gambar mempermudah belajar secara mandiri				✓		
20	Kartu gambar menjadikan belajar lebih menyenangkan				✓		

D. Aspek Keterbacaan

21	Tulisan terbaca dengan jelas				✓	
22	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
23	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				✓	
24	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung kesasaran				✓	
25	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan				✓	

E. Komentar dan Saran

Lampiran 21. Angket Kebutuhan Guru

Angket tingkat kebutuhan penggunaan media pembelajaran Bola Voli

Nama :

Sekolah Dasar :

No	Pernyataan	Jawaban
a.	Pembelajaran Bola Voli	
1	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pembelajaran bola voli pada kelas 5?	YA/ TIDAK
2	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam mengajarkan bola voli bagi siswa yang belum bisa?	YA/ TIDAK
b.	Media Pembelajaran	
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran bola voli?	YA/ TIDAK
4	Apakah Bapak/Ibu membutuhkan media pembelajaran?	YA/ TIDAK
c.	Isi Media Pembelajaran	
5	Apakah Bapak/Ibu tahu bahwa gambar sebagai media pembelajaran?	YA/ TIDAK
6	Apakah Bapak/Ibu menguasai teknik dasar bermain bola voli?	YA/ TIDAK
7	Apakah Bapak/ibu menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa saat pembelajaran berlangsung?	YA/ TIDAK
8	Apakah Bapak/Ibu pernah mengetahui media belajar berbentuk gambar?	YA/ TIDAK
d.	Harapan Guru	
9	Apakah Bapak/Ibu setuju jika pembelajaran voli menggunakan media gambar?	YA/ TIDAK
10	Apakah Bapak/Ibu berharap adanya media gambar dalam pembelajaran voli pada kelas V SD?	YA/ TIDAK

Lampiran 22. Angket Kebutuhan Siswa

Angket tingkat kebutuhan siswa dalam menggunakan media pembelajaran Bola Voli

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian lembar penilaian pemahaman:

1. Bacalah, cermati, dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini.
2. Jika menurut Anda pernyataan Sesuai atau Benar berikan jawaban YA dan jika salah beri jawaban TIDAK pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	Jawaban
a.	Media pembelajaran	
1.	Apakah dalam pembelajaran bola voli menggunakan media pembelajaran?	
2.	Apakah dalam pembelajaran anda menginginkan media pembelajaran?	
b.	Pengetahuan dan kebutuhan siswa	
3.	Apakah anda tahu tentang permainan bola voli?	
4.	Apakah anda pernah bermain voli di sekolah?	
c.	Pengetahuan dan kebutuhan siswa tentang media gambar	
5.	Apakah anda tahu tentang media gambar?	
6.	Apakah anda membutuhkan media gambar?	
d.	Isi media gambar	
7.	Apakah anda suka dalam pembelajaran menggunakan media gambar?	
8.	Apakah anda tertarik menggunakan media gambar saat pembelajaran Voli?	

Lampiran 23. Penilaian Acuan Skor

No	Rentang Skor (I)	Nilai	Kategori
1	$X > Mi + 1,80 Sbi$	A	Sangat Baik
2	$Mi + 0,60 Sbi < X < Mi + 1,80 Sbi$	B	Baik
3	$Mi - 0,60 Sbi < X < Mi + 0,60 Sbi$	C	Cukup
4	$Mi - 1,80 Sbi < X < Mi - 0,60 Sbi$	D	Kurang
5	$X < Mi - 1,80 Sbi$	E	Sangat Kurang

Keterangan :

X = Skor yang dicapai

Mi = Mean Ideal

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal.)

Sbi = Simpangan Baku Ideal

= $(1/2) (1/3)$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal = Σ butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = Σ butir kriteria x skor terendah

Perhitungan sbb :

Skor maksimal ideal = $5 \times 1 = 5$

Skor minimal ideal = $1 \times 1 = 1$

Mi = $\frac{1}{2} (5 + 1) = \frac{1}{2} (6) = 3$

Sbi = $1/6 (5-1) = 1/6 (4) = 0,67$

Tabel 2. Tabel Konversi Skor Skala 5

No	Rentang Skor (I)	Nilai	Kategori
1	$X > 4,20$	A	Sangat Baik
2	$3,40 < X < 4,20$	B	Baik
3	$2,3 < X < 3,40$	C	Cukup
4	$1,79 < X < 2,53$	D	Kurang
5	$X < 1,79$	E	Sangat Kurang

Lampiran 24. Dokumentasi



Siswa-siswi Memperhatikan Cara Penggunaan Kartu



Siswa-siswi Mengamati Media Kartu Gambar



Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Angket



Siswa-siswi Mengisi Kuesioner Pada Uji Coba Kelompok Kecil



Siswa Mengisi Kuesioner Pada Uji Coba Kelompok Besar